

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KALASAN

(Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta)

18 Juli s/d 15 September 2016

*Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

Dosen Pembimbing Lapangan PPL:

Drs. Prihadi, M. Hum.



Disusun Oleh:

NURULLIA FITRI CHANDRAWATI

(13201244012)

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

nama : Nurullia Fitri Chandrawati

NIM : 13201244012

jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan dari tanggal 18 juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui/ Mengesahkan,

Yogyakarta, 12 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Prihadi, M. Hum.

Dwi Astuti Indriati, M. Hum.

NIP 19630330 199001 1 001

NIP 19700727 200701 2 013

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan



Drs. H. Tri Sugiharto

Imam Puspadi, S.Pd.

NIP 19570707 198103 1 024

NIP 19640317 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjalan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kalasan.

Penyusun menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika penyusun terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph. D. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Drs. Prihadi, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung, sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
4. Drs. H. Tri Sugiarto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membimbing selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Imam Puspadi, S.Pd. selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membimbing selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.
6. Dwi Astuti Indriati, M. Hum. selaku Guru Pembimbing Lapangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA N 1 Kalasan yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.

7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Kalasan atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Kalasan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2016.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan yang kurang berkenan. Selanjutnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 12 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi.....2

 B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL 15

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 19

A. Persiapan PPL 19

 1. Pembekalan PPL 19

 2. *Micro Teaching*..... 19

 3. Kegiatan Observasi..... 20

B. Pelaksanaan Program PPL..... 22

 1. Kegiatan Persiapan Mengajar 22

 2. Kegiatan Praktik Mengajar 23

 3. Kegiatan Nonmengajar 25

 4. Evaluasi Pembelajaran..... 23

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 29

 1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar 29

 2. Refleksi Pelaksanaan PPL 33

BAB III. PENUTUP 35

A. Simpulan..... 35

B. Saran 35

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PPL
2. Catatan Mingguan PPL
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Jadwal Mengajar Bahasa Indonesia
6. Silabus Bahasa Indonesia
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Soal Ulangan Harian
11. Rekap Nilai Ulangan Harian
12. Lampiran Dana
13. Foto Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA NEGERI 1 KALASAN

Nurullia Fitri Chandrawati

NIM 13201244012

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang pro ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMA Negeri 1 Kalasan, khususnya seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Kalasan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Selama PPL penyusun mengampu 4 kelas setiap minggunya yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, XII MIPA 4. Selain program mengajar, penyusun juga melaksanakan program kerja non mengajar diantaranya adalah menjadi guru piket, ikut menjaga perpustakaan, dan membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui jabat tangan setiap pagi sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa yang PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.

Kurang lebih dua bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan, guru lain, dosen pembimbing lapangan, dan teman-teman satu tim maka segala hambatan dapat teratasi.

Kata Kunci : PPL UNY, Program Mengajar, Program Non Mengajar , SMA Negeri 1

Kalasan.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program S-1 UNY. PPL dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini adalah seluruh anggota sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan sekolah melalui berbagai program yang secara sengaja dirancang. PPL merupakan salah satu bentuk proses pelatihan kompetensi calon guru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya menuntut adanya keterpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

PPL diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif dan karenanya mampu memberi manfaat yang lebih besar baik bagi sekolah maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Manfaat bagi sekolah dan pihak luar kampus antara lain ialah, aparatur birokrasi di daerah PPL termotivasi untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh teknologi baru serta tepat-guna yang dibawa oleh mahasiswa.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi (Permasalahan Dan Potensi Pembelajaran)

Analisis situasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan, baik keadaan fisik maupun nonfisik sekolah. Dalam hal ini yang dianalisis adalah SMA Negeri 1 Kalasan. Tujuan dari kegiatan analisis situasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan fisik dan nonfisik sekolah. Informasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk merencanakan, menyusun, dan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Sejarah SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, dengan pimpinan sementara Suharman,BA. Selanjutnya kepala sekolah pertama adalah Suwardhi, B.A. (1966-1981). Sejak 19 Juli 1977 dilepas secara resmi dari SMA 5 Yogyakarta dengan SK No.0179/O/1977 tertanggal 3 Juni 1977 terhitung sejak 1 April 1977. Sejak tanggal 21 Agustus 1981 kepala sekolah digantikan oleh Drs. Abdullah Purwodarsono.

Sebagai penyemangat seluruh warga sekolah, maka diciptakan Mars Praba Ambara yang diciptakan oleh H.Suhadi dan MP. Siagian dan syair oleh E. Mulharso, sedangkan lambang beserta sesanti "Wulang Gung Anggotro Negoro" diciptakan Drs. CH. Singgih Waluyo, Soegino, B.A, dan E. Mulharso.

Mulai tanggal 8 Oktober 1988 kepala sekolah diganti Drs.RB. Soepangkat dan tahun 1992 dijabat oleh J.Surono Wukir hingga tahun 1995. Selama 1995-1996 jabatan kepala sekolah diampu oleh Drs.CH. Singgih Waluyo (kepala SMAN Prambanan). Bulan April 1996 kepala sekolah dijabat oleh Suratidjo,BA hingga pertengahan April 1998. Bulan April 1998 hingga 7 Desember 1998 jabatan diampu lagi oleh Drs. CH. Singgih Waluyo. Dan sejak 7 Desember 1998 hingga 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Drs. Tolchah Mansur.

Sejak itu (25 Januari 2001) kepala sekolah dijabat oleh Sukisno, S. Pd. hingga sekarang. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) semakin ditingkatkan dengan berbagai program/kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Dengan pemberdayaan seluruh warga sekolah beserta lingkungannya, SMA Negeri 1 Kalasan semakin memacu diri untuk sejajar atau bahkan lebih berkualitas dari sekolah-sekolah lain di Kabupaten Sleman dan Propinsi D.I. Yogyakarta. Dengan berbagai rencana strategis, visi, misi,

dan terjadinya "*School Reform*" serta pembentukan kultur sekolah yang baik, maka SMA Negeri 1 Kalasan telah berhasil meningkatkan kualitas baik fisik pergedungan, sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran yang semakin maju.

Mulai tahun 2002 SMA Negeri 1 Kalasan ditunjuk sebagai sekolah piloting Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh Depdiknas, Jakarta. Di samping itu, sejak tahun 2003 juga ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai "Sekolah Andalan" yang diharapkan mampu menjadi sekolah model di Sleman. Dan sejak tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Dengan berbagai fasilitas yang semakin memadai, SMA Negeri 1 Kalasan berobsesi menjadi sekolah berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*) guna meningkatkan kualitas serta prestasi akademik, non-akademik, dan pembinaan akhlak mulia.

2. Profil SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 edisi revisi 2016. SMA Negeri 1 Kalasan terletak di dusun Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Kalasan memiliki visi dan misi untuk memacu semangat seluruh warga sekolah demi perbaikan dan pengembangan potensi sekolah. Adapun visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Kalasan adalah "*Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia*". Kemudian, misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

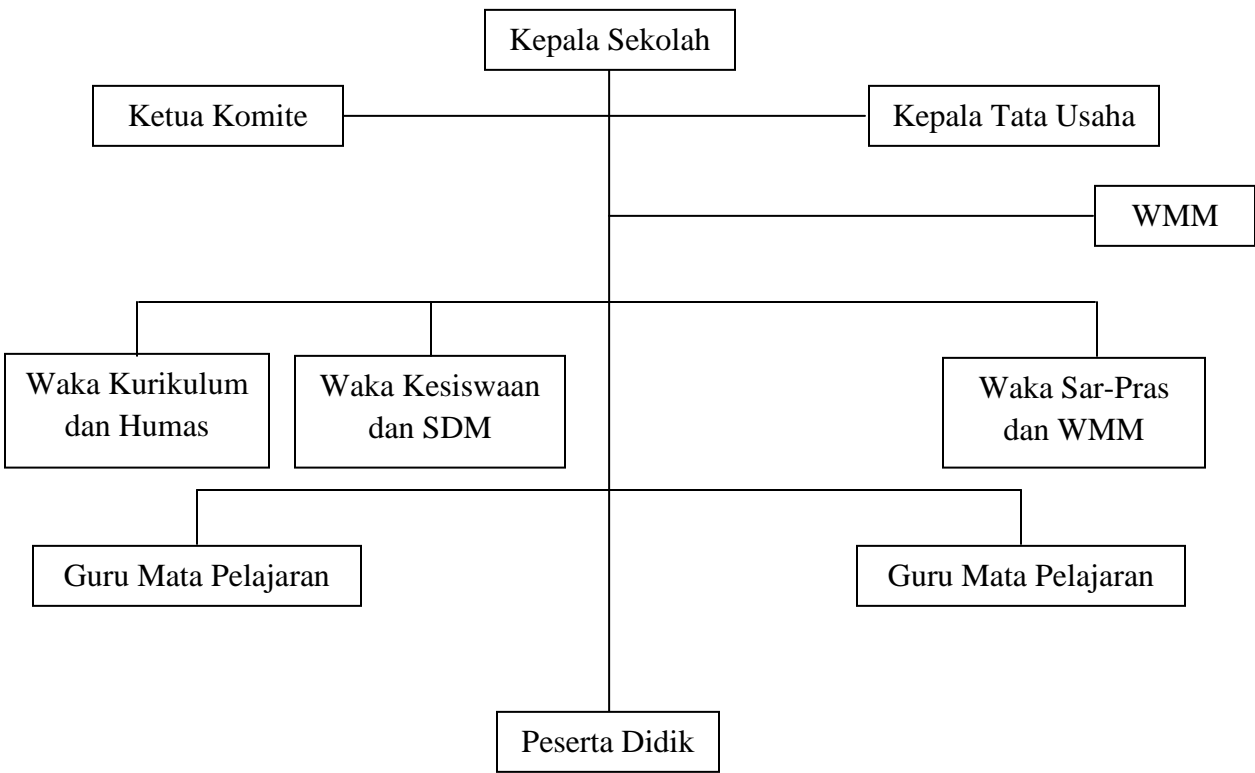
- a. Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- c. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
- d. Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- e. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.

- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Adapun tujuan SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik tinggi.
- c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informatika dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalasan



Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalasan

4. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Kalasan

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sudah memenuhi sebagai

menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Sekolah telah memiliki LCD proyektor yang hampir dipasangkan di semua kelas, alat musik, alat olahraga, *wifi*, pengeras suara (*speaker*), papan informasi, dan sebagainya. Alat dan media pembelajaran tersebut sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, terlebih lagi LCD proyektor dan pengeras suara sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kalasan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan futsal, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Laboratorium Musik	1
8.	Laboratorium IPS	1
9.	Perpustakaan	1
10.	UKS	2
11.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
12.	Ruang Guru	1
13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Penggandaan Arsip	1
19.	Mushola	2
19.	Kamar mandi WC	20
20.	Dapur	1
21.	Ruang Keterampilan	1
22.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	3
26.	Lapangan futsal	1
27.	Lapangan basket	1

Tabel 1: Fasilitas SMA Negeri 1 Kalasan

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut.

- 1) Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
- 2) Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)
- 3) Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS)

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, *speaker*, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan presensi, papan pengumuman, kipas angin, dan buku administrasi kelas. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajaran.

b. Ruang Tata Usaha

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

c. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengancara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, serta konsultasi kelanjutan studi.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja

Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar Waka, yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Waka Sarpras (Sarana dan Prasarana).

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMA N 1 Kalasan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaannya diruangan dengan nyaman.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Kalasan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang-barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

h. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap. Peralatan dan obat-obatan sudah cukup memadai/memenuhi standar UKS.

i. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium

Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

j. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2.000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari Senin dan Sabtu. Dalam perpustakaan ini terdapat 2 pustakawan sebagai pengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan jenis buku. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan printer dimana siswa bisa menggunakan jasa cetak di perpustakaan dengan administrasi Rp500,00/lembar.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), dan juga terdapat mesin foto kopi untuk kerpuan siswa dan guru.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola disini terdapat 2 mushola yang tempatnya disebelah depan dan satunya disebelah depan. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.

m. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 10 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.

n. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kalasan digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Kalasan memiliki 3 lokasi parkir. Parkiran paling depan adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping kelas XI MIA 1,2,3,dan 4 adalah tempat parkir peserta didik, satu lagi tempat parkir siswa yaitu disamping lapangan futsal.

p. Kantin

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 2 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai janis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

q. Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisinya cukup baik.

r. Aula

Aula terdapat di samping lapangan basket. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan nari dan juga untuk kegiatan bulutangkis.

5. Kondisi Nonfisik SMA Negeri 1 Kalasan

a. Potensi Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki tenaga pendidik berjumlah 37 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

Karyawan di SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 15 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 4 orang dan penjaga malam 2 orang.

Peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari:

- 1) Peserta didik kelas X yang berjumlah 224 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Kelas X MIPA 1 berjumlah 28 peserta didik, X MIPA 2 berjumlah

28 peserta didik, X MIPA 3 berjumlah 28 peserta didik, X MIPA 4 berjumlah 26 peserta didik, X MIPA 5 berjumlah 27 peserta didik, X IPS 1 berjumlah 28 peserta didik, X IPS 2 berjumlah 29 peserta didik, X IPS 3 berjumlah 30 peserta didik.

- 2) Peserta didik kelas XI yang berjumlah 225 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Kelas XI MIPA 1 berjumlah 29 peserta didik, XI MIPA 2 berjumlah 28 peserta didik, XI MIPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XI MIPA 4 berjumlah 28 peserta didik, XI MIPA 5 berjumlah 29 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 28 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 29 peserta didik, XI IPS 3 berjumlah 28 peserta didik.
- 3) Peserta didik kelas XII yang berjumlah 222 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Kelas XII MIPA 1 berjumlah 25 peserta didik, XII MIPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XII MIPA 3 berjumlah 25 peserta didik, XII MIPA 4 berjumlah 27 peserta didik, XII MIPA 5 berjumlah 29 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 30 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 30 peserta didik, dan XII IPS 3 berjumlah 30 peserta didik.

Sekolah menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2016. Para pendidik SMA Negeri 1 Kalasan sangat memahami mengenai peserta didiknya. Peserta didik memerlukan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik. Oleh karena itu, selain mengintegrasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan pada pelajaran di kelas.

SMA Negeri 1 Kalasan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran seluruh peserta didik menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya. Setiap hari Jumat diadakan tadarus terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air atau patriotisme dan tentunya semangat dalam belajar.

b. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat beragam kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- 1) Pramuka
- 2) Pendalaman Materi
- 3) Peleton Inti

- 4) Seni Vokal
- 5) Seni Instrumentalia
- 6) Seni Budaya Jawa
- 7) Jurnalistik
- 8) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 9) Agrobisnis
- 10) Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- 11) Olimpiade
- 12) Seni Tari
- 13) Debat
- 14) Seni Desain Grafis
- 15) Menjahit
- 16) Futsal
- 17) Volli
- 18) Taekwondo
- 19) Karate
- 20) Sepakbola
- 21) Palang Merah Remaja (PMR)
- 22) Basket
- 23) Fotografi

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan terjadwal. Melalui ekstrakurikuler, potensi atau bakat peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Kalasan seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di ruang OSIS setelah pulang sekolah.

6. Analisis Situasi terkait Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk menganalisis situasi terkait matapelajaran Bahasa Indonesia diperlukan observasi. Penyusun melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni

observasi pra PPL dan observasi PPL. Observasi pra PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016, sedangkan observasi PPL dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Satuan Pembelajaran (SP) dan silabus. Satuan Pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kalasan menggunakan Kurikulum 2013 revisi 2016. Silabus yang digunakan disusun menggunakan Bahasa Indonesia dan disusun oleh Kemendikbud.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

c. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pembelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru melakukan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar materi pada hari itu.

2) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab dan ceramah.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia dengan sedikit penggunaan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Kalasan merupakan sekolah yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa. Penggunaan bahasa Indonesia sudah efektif. Hal ini dapat diukur dari pemahaman peserta didik terhadap hal yang disampaikan guru.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, yakni dengan diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat terkait dengan materi yang diajarkan.

6) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dan untuk memantau perkembangan peserta didik.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Dalam memotivasi peserta didik, guru mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru sangat baik. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk

mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

10) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah *power point*. Hal ini dikarenakan pada setiap kelas tersedia proyektor dan LCD.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan peserta didik. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam bentuk soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

12) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh peserta didik.

d. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik antusias mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa peserta didik yang tidak fokus bahkan ramai atau tidur dalam mengikuti pembelajaran.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas cukup baik. Peserta didik tampak akrab dengan peserta didik lainnya. SMA Negeri 1 Kalasan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Mereka dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain, warga sekolah, dan mahasiswa PPL.

3) Alat atau Media Pembelajaran

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Kalasan yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di seluruh ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk

menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Mahasiswa akan dinilai melalui praktik mengajar yang dilaksanakan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Terdapat beberapa faktor penting yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL, yaitu kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, serta kemampuan berinteraksi dengan warga sekolah.

Perumusan program dan rancangan kegiatan dilakukan setelah proses observasi. Hasil dari observasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan. Tidak semua permasalahan yang teridentifikasi dijadikan bahan pertimbangan. Perumusan program dan rancangan program ditekankan pada kegiatan pembelajaran. Adapun rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Observasi PPL

Observasi dilakukan kembali saat penerjunan PPL. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan pembelajaran, meliputi kondisi fisik maupun nonfisik.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan jadwal mengajar, pembagian kelas, pembagian materi, dan persiapan mengajar. Setiap mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh satu guru pembimbing. Penyusun memperoleh tugas untuk mengajar kelas XI dan XII yang diampu guru pembimbing yang berjumlah empat kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4.

3. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pembuatan laporan PPL, dan penarikan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa PPL meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan lembar penilaian, serta observasi pembelajaran.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP bertujuan untuk memudahkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam RPP terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya. Mahasiswa PPL membuat 3 RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu RPP untuk KD 3.1 dan 4.1; 3.2 dan 4.2; 3.3 dan 4.3.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mengandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Heinich, melalui Arsyad, 2007: 4). Menurut Gagne dan Briggs (melalui Arsyad, 2007: 4) secara fisik media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, media ini dapat berupa buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Penggunaan media bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dan dapat diserap maksimal oleh siswa (Soeparno, 1998: 5). Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar. Penggunaan media dipengaruhi oleh iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2007: 15). Media pembelajaran ini merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c. Lembar Penilaian dan Observasi Pembelajaran

Lembar penilaian observasi pembelajaran dibuat untuk mencatat penilaian peserta didik. Melalui lembar penilaian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Lembar penilaian meliputi lembar penilaian tugas dan ulangan.

5. Praktik Mengajar

Mahasiswa diarahkan untuk mengajar kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4. Materi yang diajarkan pada kelas XI yaitu cerita pendek, ceramah, dan pantun. Materi yang diajarkan pada kelas XII yaitu teks cerita sejarah, teks berita, surat lamaran pekerjaan, dan iklan.

6. Evaluasi Kegiatan

Pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh guru beserta mahasiswa PPL. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL sebagai bukti pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dicantumkan dalam laporan tersebut beserta lampirannya.

8. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL akan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 dan akan didampingi oleh DPL pamong.

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Piket Lobi

Piket lobi yang dimaksud adalah menerima tamu dan melakukan presensi pada setiap kelas. Piket lobi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan yang dimaksud adalah membantu pekerjaan di perpustakaan.

3. Piket Posko PPL

Piket poskoPPL yaitu menjaga dan membersihkan poko PPL serta melayani pengunjung posko baik siswa, guru, karyawan, maupun DPL.

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitukegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PPL, mahasiswamelaksanakan kegiatan insidental sebagai berikut.

1. Syawalan
2. Pemasangan Jadwal Kegiatan SMA Negeri 1 Kalasan
3. Rapat Persiapan HUT SMA Negeri 1 Kalasan
4. Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan
 - a Pendampingan Serangkaian Lomba dalam Memperingati Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan
 - b Bakti Sosial
5. Persiapan Hadiah untuk Anggota Koperasi Siswa
6. Penataan Ulang Perpustakaan
7. Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS
8. Lomba Sekolah Sehat
9. Pengajian Idul Adha

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya akan terlaksana sesuai dengan keadaan sekolah yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL melakukan kegiatan persiapan. Kegiatan persiapan tersebut merupakan kegiatan yang mendukung pembelajaran di kelas. Pada dasarnya kegiatan persiapan PPL akan memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan PPL, sehingga tujuan kegiatan PPL dapat tercapai dengan baik. Adapun kegiatan persiapan sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan oleh UPPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru, dan teknis PPL. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengikuti pembekalan PPL pada tanggal 20 Juni 2016.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)

Micro teaching adalah praktik mengajar pada kelas kecil yang dilaksanakan di kampus. Pengajaran mikro ini dilaksanakan dengan model *peer teaching*. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pendidik. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi pembekalan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro.

Kuliah pengajaran mikro menekankan pada latihan. Kegiatan pengajaran mikro meliputi orientasi pengajaran mikro, observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, kemudian praktik pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi

latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti, dan menutup pelajaran, termasuk evaluasi).

Situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia yang belum stabil akibat pelaksanaan Kurikulum 2013 mengalami banyak cacat. Oleh sebab itu, selama kurang lebih 4 bulan (Februari-Juni 2016) mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajar pada kuliah *micro teaching*. Kuliah *micro teaching* memberlakukan sistem *peer teaching*, mahasiswa dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah. Sekolah wilayah Sleman timur terdapat 8 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen yang sekaligus menjadi DPL PPL.

Selama perkuliahan *micro teaching* dengan bimbingan Drs. Prihadi, M. Hum., mahasiswa PPL melaksanakan praktik sebanyak 4 kali praktik mengajar. Mahasiswa mempraktikkan 4 materi yang berbeda, kompetensi dasar berbeda, dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat praktik PPL. Praktik *micro teaching* juga disesuaikan dengan kelas yang akan diampu pada praktik mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Mengingat bahwa SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengajaran dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah yang akan dijadikan tempat praktik.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan mengamati kondisi sekolah baik fisik maupun nonfisik, yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal yang diobservasi bisa berupa proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan dengan pengamatan, tetapi juga wawancara dengan pihak sekolah.

Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua kali, yakni observasi pra PPL dan observasi PPL. Observasi pra PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016, sedangkan observasi PPL dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016. Penyusun mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik. Selain itu, penyusun juga mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

Hasil observasi tersebut digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan menangani peserta didik di dalam kelas. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran meliputi pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, dan perilaku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi perangkat pembelajaran didapatkan hasil bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016 dengan silabus yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai dengan silabus oleh guru yang bersangkutan.

Observasi kegiatan pembelajaran merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu.

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyampaian materi
- 3) Penggunaan metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa sebagai pengantar pembelajaran
- 5) Alokasi waktu pembelajaran
- 6) *Gesture* atau gerak tubuh saat mengajar
- 7) Cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Cara evaluasi dan refleksi
- 11) Menutup pelajaran.

Terkait dengan proses pembelajaran, guru selalu menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah *power point*, LCD, proyektor, dan papan tulis. Intensitas penggunaan media pembelajaran tersebut dikatakan sering digunakan.

Kemudian observasi tentang peserta didik meliputi sikap peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peserta didik cukup antusias terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, hanya ada beberapa yang kurang memperhatikan. Di luar kelas, rasa sosial peserta didik cukup baik. Hal ini

dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa peserta didik dapat membaaur dengan peserta didik yang berbeda kelasnya.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, baik secara fisik maupun nonfisik. Objek observasi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah meliputi:

- 1) letak dan lokasi gedung sekolah;
- 2) kondisi ruang kelas;
- 3) kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM; dan
- 4) keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Secara keseluruhan kondisi lingkungan sekolah baik fisik maupun nonfisik dikatakan baik. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan, yaitu ketika pelajaran olahraga berlangsung di lapangan upacara maka kelas yang berada di bawah khususnya kelas XII IPS 1, 2, dan 3 terganggu. Hal ini dikarenakan ketika pelajaran olahraga berlangsung, siswa menimbulkan suara gaduh.

B. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan PPL meliputi kegiatan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu empat kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4. Masing-masing kelas mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 4 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Adapun kegiatan PPL sebagai berikut.

1. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar penting dilakukan sebelum mengajar. Persiapan mengajar akan memudahkan mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Persiapan mengajar meliputi kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan pembuatan perangkat pembelajaran.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan segala yang dibutuhkan oleh mahasiswa PPL. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan laporan PPL, dan penarikan PPL. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali, yaitu tanggal 21 Juli 2016, 1 Agustus 2016, dan 18 Agustus 2016. Selain konsultasi, dosen pembimbing juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa.

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan mahasiswa adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Penyusunan RPP disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penyusunan perangkat pembelajaran ini tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point*, LCD, proyektor, dan lembar kerja siswa.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan jadwal yang berlaku. Praktik mengajar dilaksanakan dengan dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu 4 kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4. Masing-masing kelas mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 4 jam pelajaran per minggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan praktik mengajar di kelas disertai dengan bimbingan guru pembimbing. Mahasiswa diamati oleh guru pembimbing. Pada akhir pembelajaran guru pembimbing memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan kegiatan pembelajaran sepenuhnya kepada mahasiswa praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing, selanjutnya mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri tetap dilakukan *monitoring* oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar atau proses pembelajaran yang dilakukan meliputi hal-hal berikut.

1) Pendahuluan

- a) Apersepsi
- b) Memberi motivasi belajar

2) Kegiatan inti

- a) Mengamati (membaca teks)
- b) Menanya (merumuskan permasalahan)
- c) Mengumpulkan informasi (mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya)
- d) Mengasosiasi (mengolah informasi dari hasil kegiatan sebelumnya)
- e) Mengomunikasi (menyampaikan hasil asosiasi)

3) Menutup pelajaran

- a) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
- b) Memberikan kesimpulan
- c) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau metode pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan anara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggorta keluarga dan masyarakat. Mahasiswa juga menggunakan metode kerja kelompok dan mandiri. Hal ini akan melatih siswa agar mampu memiliki sikap kooperatif, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif.

Selain itu, model pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dilatih untuk menemukan konsep atau prinsip

yang berkaitan dengan materi yang sebelumnya belum diketahui. Model pembelajaran ini menuntut kemandirian siswa dalam mengasosiasi konsep atau prinsip baru. Penerapan ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuannya secara mandiri sesuai kecepatan belajarnya masing-masing. Model pembelajaran lainnya yaitu *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran ini siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

c. Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi dan bimbingan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan bimbingan memiliki manfaat bagi kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan. Evaluasi dan bimbingan ini dilaksanakan oleh guru dan dosen pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi evaluasi dan bimbingan pada mahasiswa pratikan. Evaluasi dan bimbingan akan memberikan pengetahuan pada mahasiswa terkait dengan kelebihan dan kekurangannya saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dan bimbingan, mahasiswa diharapkan dapat lebih baik dalam mengajar.

3. Kegiatan Nonmengajar

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, program nonmengajar yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Piket Lobi

Piket lobi yang dimaksud adalah melakukan presensi pada setiap kelas dan menerima tamu yang datang ke SMA Negeri 1 Kalasan. Piket lobi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan piket lobi pada hari Selasa dan Jumat. Akan tetapi, jadwal dapat berubah menyesuaikan situasi dan kondisi di sekolah, misalnya mahasiswa sedang piket posko tetapi lobi kosong, maka mahasiswa dialihkan ke lobi. Hal ini

dikarenakan lobi dan perpustakaan lebih diutamakan karena lebih banyak pekerjaannya. Piket lobi telah terlaksana selama 2 bulan berturut-turut.

b. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL membantu pekerjaan petugas perpustakaan apabila dibutuhkan. Kegiatan yang telah dilakukan seperti cap buku, pengelompokan buku, penataan ulang perpustakaan, menulis identitas buku, dan lain sebagainya. Piket perpustakaan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Kamis dan hari-hari lain ketika perpustakaan membutuhkan bantuan.

c. Piket Posko PPL

Piket posko merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL dengan tujuan menerima tamu yang berkunjung untuk menemui mahasiswa PPL UNY. Piket posko dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika dalam satu hari mahasiswa piket di dua tempat. Hal ini menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

4. Kegiatan Insidental

Kegiatan sekolah tidak selalu terprogram dan terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk kegiatan insidental. Kegiatan insidental yaitu kegiatan yang tidak wajib terlaksana. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melaksanakan kegiatan insidental, baik kegiatan insidental mengajar maupun kegiatan insidental nonmengajar, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Syawalan

Hari Raya Idul Fitri berlangsung pada tanggal 7-8 Juli 2016. Tahun ajaran baru berlangsung dari tanggal 18 Juli 2016. Oleh karena itu, pada hari pertama masuk sekolah diadakan syawalan. Syawalan antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah dilaksanakan setelah upacara bendera. Seluruh warga sekolah saling bersalaman dan bermaaf-maafan. Tujuan utama dari acara ini yaitu silaturahmi sehingga keluarga SMA Negeri 1 Kalasan semakin erat.

b. Pemasangan Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Kalasan

Pada tahun ajaran baru, jadwal pelajaran berganti. Pengurus SMA Negeri 1 Kalasan menyediakan papan-papan di beberapa tempat strategis untuk memasang jadwal pelajaran untuk memudahkan warga sekolah dalam melihat jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran dipasang di lobi, ruang wakil kepala sekolah (waka), dan ruang guru.

c. Rapat Persiapan HUT SMA Negeri 1 Kalasan

Hari ulang tahun SMA Negeri 1 Kalasan yaitu tanggal 1 Agustus 2016. Dalam rangka menyiapkan acara peringatan HUT SMA Negeri 1 Kalasan yang ke 51, maka sekolah mengadakan rapat persiapan pada Sabtu, 23 Juli 2016. Rapat ini dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, OSIS, dan perwakilan mahasiswa PPL. Dalam rapat ini OSIS mempresentasikan rancangan acara peringatan HUT SMA Negeri 1 Kalasan. Kemudian, peserta rapat menanggapi terkait rancangan yang diajukan OSIS dengan tujuan agar peringatan HUT SMA Negeri 1 Kalasan dapat berjalan lancar dan tidak ada kendala. Setelah disetujui oleh peserta rapat, maka rancangan dapat dilaksanakan oleh penyelenggara yaitu OSIS.

d. Peringatan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan

HUT SMA Negeri 1 Kalasan yaitu tanggal 1 Agustus. Dalam rangka merayakan hari ulang tahun sekolah, OSIS SMA Negeri 1 Kalasan mengadakan serangkaian lomba, jalan sehat, upacara peringatan HUT SMA Negeri 1 Kalasan, dan bakti sosial. Tepat hari Senin, 1 Agustus 2016 SMA Negeri 1 Kalasan mengadakan upacara untuk memperingati HUT yang ke 51. Dalam upacara ini, diadakan pemotongan tumpeng sebagai simbol.

e. Pendampingan Serangkaian Lomba HUT SMA Negeri 1 Kalasan

HUT SMA Negeri 1 Kalasan yaitu tanggal 1 Agustus. Dalam rangka merayakan hari ulang tahun sekolah, OSIS SMA Negeri 1 Kalasan mengadakan serangkaian lomba antara lain gobak sodor, LCC, *let's sing*, dan *arrange words*. Serangkaian lomba tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Juli 2016. Mahasiswa PPL dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai juri perlombaan. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditugaskan untuk menjadi juri lomba gobak sodor.

f. Bakti Sosial

Dalam rangka memperingati HUT SMA Negeri 1 Kalasan, OSIS mengadakan serangkaian kegiatan antara lain lomba-lomba, jalan sehat, dan bakti sosial. Persiapan dan pelaksanaan bakti sosial dilaksanakan 1 Agustus 2016 pukul 06.45-11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kontribusi sekolah kepada masyarakat. Sasaran dari kegiatan bakti sosial ini adalah masyarakat kurang mampu.

g. Menyiapkan Hadiah untuk Anggota Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Kalasan akan memberikan hadiah bagi anggotanya. Untuk hal itu diadakan undian berhadiah. Mahasiswa PPL diminta membantu membuat undian dan membungkus hadiah sejumlah 54 hadiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 15 Agustus 2016.

h. Penataan Ulang Perpustakaan

Dalam rangka *follow up* atas peninjauan dari Dinas terkait dengan penilaian perpustakaan, SMA Negeri 1 Kalasan melakukan penataan ulang perpustakaan. Penataan ulang dilakukan untuk membersihkan dan merapikan perpustakaan serta membuat pelayanan perpustakaan lebih maksimal. Penataan yang dilakukan antara lain mengubah posisi rak buku dan tempat membaca.

i. Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS

Pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS untuk periode kepengurusan 2016-2017 diadakan pada Senin, 22 Agustus 2016 pukul 09.00-11.00. masing-masing kelas mengirimkan perwakilannya untuk maju menjadi calon ketua OSIS (kelas XI) dan calon wakil ketua OSIS (kelas X). Para calon ini terlebih dahulu melakukan orasi di lapangan upacara yang telah disiapkan oleh pengurus OSIS sebagai tempat orasi. Orasi ini disaksikan oleh seluruh warga sekolah baik siswa, guru, maupun mahasiswa PPL. Setelah orasi seluruh kandidat selesai, maka setiap siswa diminta suaranya untuk mencoblos calon yang mereka jagokan untuk menjadi ketua dan wakil ketua OSIS periode selanjutnya. Setelah itu, panitia yang merupakan OSIS sendiri menghitung perolehan suara secara terbuka di lobi.

j. Lomba Sekolah Sehat

Penilaian sekolah sehat dilaksanakan pada Rabu, 7 September 2016. Hal ini dilakukan oleh penilai dari dinas terkait. Sebelumnya, pada hari Selasa, 6 September, petugas sudah melakukan pemantauan awal dan memberikan masukan pada sekolah terkait hal-hal yang dapat diperbaiki. Kemudian hari berikutnya diadakan penilaian. Dalam hal ini, beberapa ekstrakurikuler ditampilkan. Misalnya untuk menyambut tamu, maka tim hadrah SMA Negeri 1 Kalasan mengadakan penyambutan. Selain itu, ada tim TONTI yang menunjukkan kemampuan formasi dalam baris-berbaris.

k. Pengajian Idul Adha

Dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha, SMA Negeri 1 Kalasan mengadakan penyembelihan hewan kurban dan pengajian. Penyembelihan hewan kurban dilakukan oleh organisasi siswa yaitu Rohis. SMA Negeri 1 Kalasan menyembelih 1 ekor sapi. Daging hewan kurban tersebut selanjutnya didistribusikan pada masyarakat kurang mampu di sekitar sekolah. Sementara itu, pengajian diikuti oleh seluruh warga sekolah yang beragama Islam. Dalam hal ini, mahasiswa PPL UNY diminta untuk mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh sekolah. Acara ini dilaksanakan pada Selasa, 13 September 2016.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada bagian ini hanya dikhususkan pada pelaporan hasil pelaksanaan praktik mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan praktik mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Praktik mengajar ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang berlaku di HUT SMA Negeri 1 Kalasan. Mahasiswa diminta untuk praktik pada kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4.

Tabel 2: Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 20 Juli 2016	1	XI MIPA 2	Perkenalan dan Apresiasi Sastra
		2	XI MIPA 2	
		4	XII MIPA 2	
		5	XII MIPA 2	
2	Kamis, 21 Juli 2016	3	XI MIPA 1	Perkenalan dan Apresiasi Sastra
		4	XI MIPA 1	

		8 9	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Cerita Pendek
3	Jumat, 22 Juli 2016	4 5	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Teks Cerita Sejarah
4	Rabu, 27 Juli 2016	1 2	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Struktur dan Kaidah Bahasa Cerita Pendek
		4 5	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Cerita Sejarah
5	Kamis, 28 Juli 2016	3 4	XI MIPA 1 XI MIPA 1	Struktur dan Kaidah Bahasa Cerita Pendek
		8 9	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Memproduksi Teks Cerita Pendek
6	Jumat, 29 Juli 2016	8 9	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Memproduksi Teks Cerita Sejarah
7	Sabtu, 30 Juli 2016	HUT SMA Negeri 1 Kalasan		
8	Senin, 1 Agustus 2016	5	XII MIPA 4	Perkenalan dan Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Cerita Sejarah
9	Rabu, 3 Agustus 2016	1 2	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Memproduksi Teks Cerita Pendek
		4 5	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Teks Berita
10	Kamis, 4 Agustus 2016	3 4	XI MIPA 1 XI MIPA 1	Memproduksi Teks Cerita Sejarah
		8 9	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Mengevaluasi Cerita Pendek
11	5 – 13 Agustus 2016	Izin mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa di Institut Pertanian Bogor		
12	Senin, 15 Agustus 2016	5	XII MIPA 4	Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Berita
13	Rabu, 17 Agustus 2016	HUT RI		
14	Kamis, 18 Agustus 2016	3 4	XI MIPA 1 XI MIPA 1	Ceramah
		8 9	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Berita
15	Jumat, 19 Agustus 2016	8 9	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Menganalisis Teks Berita
16	Senin, 22 Agustus 2016	5	XII MIPA 4	Struktur dan Kaidah Bahasa Teks Berita
17	Rabu, 24 Agustus 2016	1 2	XI MIPA 2 XI MIPA 2	Ceramah
		4 5	XII MIPA 2 XII MIPA 2	Memproduksi Teks Berita
		7 8	XII MIPA 4 XII MIPA 4	Menganalisis dan Memproduksi Teks Berita
		9	XII MIPA 4	
18	Kamis, 25 Agustus 2016	3 4	XI MIPA 1 XI MIPA 1	Tata Cara dan Tata Bahasa Ceramah
		8 9	XI MIPA 2 XI MIPA 2	
19	Jumat, 26 Agustus 2016	8	XII MIPA 2	Memproduksi Teks Berita

		9	XII MIPA 2	
20	Senin, 29 Agustus 2016	5	XII MIPA 4	Surat Lamaran Pekerjaan
21	Rabu, 31 Agustus 2016	1	XI MIPA 2	Berceramah
		2	XI MIPA 2	
		4	XII MIPA 2	Surat Lamaran Pekerjaan
		5	XII MIPA 2	
		7	XII MIPA 4	Memproduksi Surat Lamaran Pekerjaan
		8	XII MIPA 4	
		9	XII MIPA 4	
22	Kamis, 1 September 2016	3	XI MIPA 1	Berceramah
		4	XI MIPA 1	
		8	XI MIPA 2	
		9	XI MIPA 2	
23	Jumat, 2 September 2016	8	XII MIPA 2	Memproduksi Surat Lamaran Pekerjaan
		9	XII MIPA 2	
24	Senin, 5 September 2016	5	XII MIPA 4	Ulangan Harian 1
25	Rabu, 7 September 2016	1	XI MIPA 2	Berceramah
		2	XI MIPA 2	Ulangan Harian 1
		4	XII MIPA 2	
		5	XII MIPA 2	Iklan
		7	XII MIPA 4	
		8	XII MIPA 4	
		9	XII MIPA 4	
26	Kamis, 8 September 2016	3	XI MIPA 1	Ulangan Harian 1
		4	XI MIPA 1	
		8	XI MIPA 2	Ulangan Harian 1
		9	XI MIPA 2	
27	Jumat, 9 September 2016	8	XII MIPA 2	Iklan
		9	XII MIPA 2	
24	Senin, 12 September 2016	5	XII MIPA 4	Analisis Iklan
25	Rabu, 14 September 2016	Penarikan Mahasiswa PPL		

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa mempraktikkan 3 RPP dengan 29 kali tatap muka. Dalam praktiknya, mahasiswa berusaha menyesuaikan proses pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat, dengan harapan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan, baik dari segi alokasi waktu maupun materi yang disampaikan. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan RPP. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi peserta didik maupun sekolah. Pada awal masuk sekolah, bertepatan dengan HUT SMA Negeri 1 Kalasan, HUT RI, dan workshop guru. Oleh karena adanya acara-acara tersebut, maka jam pelajaran dialihkan untuk kegiatan serangkaian HUT dan peniadaan jam pelajaran pada saat acara workshop guru.

Pelaksanaan praktik mengajar menggunakan beberapa metode, yaitu diskusi, ceramah, tanya jawab, pendekatan *Discovery Learning*, dan

Problem Based Learning. Metode yang digunakan praktikan ini disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa praktikan yaitu *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran ini siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran tidak 100% terlaksana dengan baik. Terdapat ketidaksesuaian pada proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Selain dikarenakan acara-acara di sekolah, ketidaksesuaian tersebut dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

Dalam melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sehingga sulit untuk diatur dan dikondisikan.
- c. Peserta didik sedikit kebingungan dalam menyerap materi pembelajaran.
- d. Beberapa peserta didik terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya belajar bahasa Indonesia.
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait teknik penguasaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga memperbaiki cara mengajar sesuai dengan kondisi siswa pada masing-masing kelas. Hal ini dikarenakan setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda sehingga harus diberikan *treatment* yang sesuai.
- c. Mahasiswa memberikan penguatan materi dengan cara memberikan soal latihan, menjelaskan ulang materi pada akhir pelajaran, memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan nyata.

- d. Mahasiswa memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar dan dapat berlatih tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, tugas rumah, dan latihan soal. Latihan soal dan pertanyaan dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali dan dibuat oleh mahasiswa praktikan.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2. Kelas X MIPA 1 terlihat lebih baik dalam dibandingkan kelas X MIPA 2 dalam hal hasil ulangan. Akan tetapi, dalam hal mengerjakan tugas dan ketepatan waktu pengumpulan tugas, kelas X MIPA 2 lebih baik dibandingkan dengan kelas X MIPA 1.

2. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan sangat memberikan manfaat. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dalam hal mengajar. Bukanlah hal yang mudah untuk memulai sesuatu, namun butuh proses. Begitu pula dengan mengajar, butuh proses untuk menuju hasil yang baik. Dalam mengajar diperlukan persiapan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah.

Secara umum program yang direncanakan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Praktik mengajar memberikan pengalaman tentang mengajar yang sesungguhnya (*real teaching*). Meskipun mahasiswa telah menggunakan landasan teori untuk mengajar, pada kenyataannya tidak semua teori dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh kondisi peserta didik yang beragam dan teori hanya dapat diterapkan dalam suatu kondisi tertentu.

Secara umum, melalui kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman tentang keterampilan mengajar dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan serta kependidikan. Praktik mengajar dapat memberikan pengalaman tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi, cara penguasaan kelas, teknik bertanya,

evaluasi, penerapan metode, penggunaan media, dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Mahasiswa tidak hanya ditekankan pada kegiatan mengajar saja, tetapi juga dilatih untuk mengelola administrasi yang diperlukan dalam pembelajaran.

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi praktikan. Praktikan memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas praktikan memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada praktikan untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Dalam kurun waktu tersebut didapatkan banyak manfaat, diantaranya pengalaman pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, pembuatann lembar kerja siswa, dan evaluasi pekerjaan siswa. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman nyata tentang tanggung jawab dan tugas sebagai pendidik.
2. Kegiatan PPL dapat melatih mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di lokasi PPL.
3. Kegiatan PPL dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, menyusun materi, dan teknik-teknik penguasaan kelas.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Kalasan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. UPPL diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
- c. UPPL diharapkan melakukan penningkatan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PPL lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menjaga kondisi sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
- b. Pihak sekolah hendaknya menata dan meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan lebih baik lagi baik dari segi koleksi buku maupun penataan ruang baca.
- c. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PPL, sehingga kepetingan kedua belah pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Mahasiswa PPL UNY

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PPL terlaksana secara lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PPL agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeluargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PPL. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik.
- e. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dimana dia berada. Maksudnya adalah untuk selalu menjaga nama baik dirinya, sekolah, dan almamater UNY. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata.
- f. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta:UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPLUniversitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan	Nama	: Nurullia Fitri Chandrawati
Alamat Sekolah	: Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta	NIM	: 13201244012
		Fak/ Jur/ Prodi	: Bahasa dan Seni/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing Lapangan	: Dwi Astuti Indriati, M. Hum.	Dosen Pembimbing Lapangan	: Drs. Prihadi, M.Hum

No.	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		Juli		Agustus				September		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	10								10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	4						3		7
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2		14
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Silabus				3	3				6

	b. Program Tahunan					2	2			4
	c. Program Semester					2	2			4
	d. Kisi-kisi Ulangan Harian				4					4
	e. Soal Ulangan Harian			3	3					6
	f. Analisis Butir Soal							5		5
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	2	2	2		3	3			12
	2) Mengumpulkan materi	2	2							4
	3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	4	4	4	4	4	4			24
	4) Menyiapkan/ membuat media	2	2	2	2	2	2			12
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di kelas	6	10,5	10,5		10,5	12	10,5		60
4.	2) Penilaian dan evaluasi		4	4	4	4	4	4	4	28
	Kegiatan Non Mengajar									
	a. Piket <i>Lobby</i>	7	6	6		6	6	6	4	41

	b. Piket Perpustakaan	7	6	6	6	6	6	6	6	37
	c. Piket Posko	7	6	6	6	6	6	6	6	37
	Kegiatan Sekolah									
5.	a. Upacara Bendera Hari Senin	2	2	2				2		8
	b. HUT SMAN 1 Kalasan		19	9						28
6.	Pembuatan Laporan PPL							4	4	8
	Jumlah Jam	55	66,5	56,5	22	50,5	49	48,5	12	360

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah



SMA Negeri 1 Kalasan

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Prihadi, M. Hum.

NIP 19570707 198103 1 024

Guru Pembimbing Lapangan

Dwi Astuti Indriati, M. Hum.

NIP 19700727 200701 2 013

Mahasiswa PPL

Nurullia Fitri Chandrawati

NIM 13201244012



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2016..

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Kalasan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Ragem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Prihadi, M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PPSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	21 Juli 2016	2	Materi silabus		
2	18 Agustus 2016	2	Relaksanaan pembelajaran		
3.	18 Agustus 2016	2	Pelaksanaan pembelajaran		
4	7 September 2016	2	Monitoring dan Laporan PPL		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi .PSSI..

(R. Ika Wijayanti) (Nurulita Fitri C)

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016						
AHAD		3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18	25			
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29			5	12	19	26			
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30			6	13	20	27			
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31			7	14	21	28			
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25			1	8	15	22	29			
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26			2	9	16	23	30			
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27			3	10	17	24				
OKTOBER 2016							NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016						
AHAD		2	9	16	23	30		6	13	20	27			4	11	18	25			
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28			5	12	19	26			
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29			6	13	20	27			
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30			7	14	21	28			
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24			8	15	22	29				
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25			9	16	23	30				
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26			10	17	24	31				
JANUARI 2017							FEBRUARI 2017							MARET 2017						
AHAD	1	8	15	22	29			5	12	19	26			5	12	19	26			
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27			6	13	20	27			
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28			7	14	21	28			
RABU	4	11	18	25			1	8	15	22			1	8	15	22	29			
KAMIS	5	12	19	26			2	9	16	23			2	9	16	23	30			
JUMAT	6	13	20	27			3	10	17	24			3	10	17	24	31			
SABTU	7	14	21	28			4	11	18	25			4	11	18	25				
APRIL 2017							MEI 2017							JUNI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30		7	14	21	28			4	11	18	25			
SENIN		3	10	17	24		1	8	15	22	29			5	12	19	26			
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30			6	13	20	27			
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31			7	14	21	28			
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25			8	15	22	29				
JUMAT		7	14	21	28		5	12	19	26			9	16	23	30				
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27			10	17	24					
JULI 2017																				
AHAD		2	9	16	23	30														
SENIN		3	10	17	24	31														
SELASA		4	11	18	25															
RABU		5	12	19	26															
KAMIS		6	13	20	27															
JUMAT		7	14	21	28															
SABTU	1	8	15	22	29															

Jadwal Mengajar Bahasa Indonesia

Hari	Periode	Jam	Kelas
Senin	5	10.00 – 10.45	XII MIPA 4
	7	11.30 – 12.15	XII MIPA 3
	8	12.30 – 13.15	XII MIPA 1
	9	13.15 – 14.00	XII MIPA 1
Rabu	1	06.45 – 07.30	XI MIPA 2
	2	07.30 – 08.15	XI MIPA 2
	4	09.00 – 09.45	XII MIPA 2
	5	10.00 – 10.45	XII MIPA 2
	7	11.30 – 12.15	XII MIPA 4
	8	12.30 – 13.15	XII MIPA 4
	9	13.15 – 14.00	XII MIPA 4
Kamis	1	06.45 – 07.30	XII MIPA 1
	2	07.30 – 08.15	XII MIPA 1
	3	08.15 – 09.00	XI MIPA 1
	4	09.00 – 09.45	XI MIPA 1
	5	10.00 – 10.45	XII MIPA 3
	6	10.45 – 11.30	XII MIPA 3
	7	11.30 – 12.15	XII MIPA 3
	8	12.30 – 13.15	XI MIPA 2
	9	13.15 – 14.00	XI MIPA 2
Jumat	4	09.30 – 10.15	XII MIPA 2
	5	10.15 – 11.00	XII MIPA 2
Sabtu	5	10.00 – 10.45	XI MIPA 1
	6	10.45 – 11.30	XI MIPA 1

Keterangan:

1. Mahasiswa PPL mengajar 4 kelas utama yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4.
2. Mahasiswa mengajar 2 kelas tambahan yaitu kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 3.
3. Mahasiswa mengajar kelas tambahan ketika guru pembimbing memberikan wewenang kepada mahasiswa yang bersangkutan.

SILABUS BAHASA INDONESIA

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)
Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Kelas/ Semester : XI
Kompetensi Inti :
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	<ul style="list-style-type: none">• Isi Teks Prosedur		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-	<i>Tugas:</i> <ul style="list-style-type: none">• para siswa diminta berdiskusi untuk mengorganisasikan	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.			<p>langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur. 	<p>informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • secara individual peserta didik diminta merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merancang pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.</p>		
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	<p>Teks Prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • kebahasaan; • konjungsi ; • jenis kalimat; dan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur. • Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. • secara individual peserta didik 	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> verba material dan verba tingkah laku. 		kebahasaan yang dominan. <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun. 	diminta mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur. Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengembangkan struktur dan kebahasaan teks prosedur.		
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis.	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> pengertian; isi; dan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas. 		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis. secara individual peserta didik diminta mengkonstruksi 	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dan menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).		
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Majas • peribahasa • ungkapan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. • Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.	3 x 2 jp	
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.						
3.9 Menganalisis unsur-unsur	Cerpen:		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cerpen dengan 	Tugas:	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur pembangun cerpen Merekonstruksi cerpen. 		<p>memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. secara individual peserta didik diminta mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>		
<p>3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.</p> <p>4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.</p>	<p>Buku nonfiksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> isi buku pengayaan; keunggulan buku; kelemahan buku; dan simpulan. 		<ul style="list-style-type: none"> Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. secara individual peserta didik 	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.</p>		
<p>3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.</p> <p>4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.</p>	<p>Proposal:</p> <ul style="list-style-type: none"> informasi dalam proposal; dan unsur-unsur proposal. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal. Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca. secara individual peserta didik diminta melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.</p>	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam menentukan dan melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.		
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> isi proposal; sistematika proposal; dan unsur kebahasaan proposal. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu, biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan keahasaannya. Mempresentasikan,menanggapi , dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal. secara individual peserta didik diminta merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.</p>	4 x 2 jp	
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.						

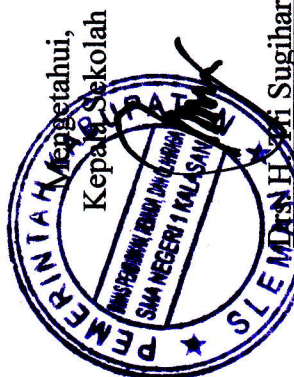
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.		
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • membuat karya ilmiah. 		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. • Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah. • Mempresentasikan dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	2 jp	
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.				<p><i>Tugas:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah. <p><i>Observasi</i> : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><i>Portofolio</i> : menilai laporan peserta didik tentang informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.</p> <p><i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan merancang informasi, tujuan, dan esensi yang</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				harus disajikan dalam karya ilmiah.		
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan karya ilmiah; • kalimat baku; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan • menyusun karya ilmiah. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. • Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilaikarya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. • secara individual peserta didik diminta mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	3 x 2 jp	
4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.						
3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.	Resensi: <ul style="list-style-type: none"> • isi dan kebahasaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi 	3 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.	<p>dalam resensi;</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat resensi; unsur-unsur resensi; dan sistematika resensi. 		<p>beberapa resensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun sebuah resensi buku dengan memerhatikan kelengkapan unsur-unsurnya. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>untuk membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> secara individual peserta didik diminta menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam membandingkan dan menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.</p>		
3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	<p>Resensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> unsur-unsur kebahasaan resensi; dan 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebahasaan resensi Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel. Mempresentasikan, 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda. secara individual peserta didik 	3 x 2 jp	
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita	<ul style="list-style-type: none"> merekonstruksi resensi. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.</p>		
3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. 4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang. Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. secara individual peserta didik diminta menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis</p>	4 x 2 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dan menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.		



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sugiharto

NIP 19570707 198103 1 024

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Indriy

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.

NIP 19700727 200701 2 013

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Charly

Nurullia Fitri Chandrawati

NIM 13201244012

SILABUS BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan

Kelas/ Semester : XII

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	Surat Lamaran Pekerjaan:		• Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan • Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan • mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.	Tugas: • para siswa diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual		
4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi surat • Isi • Sistematika • Bahasa • Lampiran • Kalimat efektif. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual.</p>		
3.2 Memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • unsur kebahasaan; • penulisan EYD; dan • daftar riwayat hidup. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan • Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan. • secara individual peserta didik diminta menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang unsur kebahasaan surat lamaran</p>		
4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.						

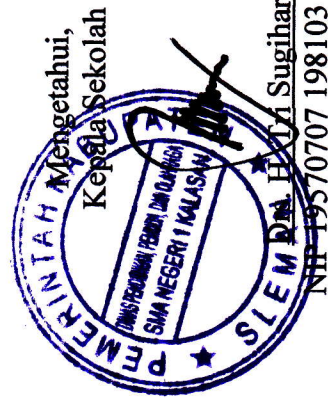
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengkonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi.		
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan cerita (novel) sejarah; • unsur-unsur cerita; • topik; dan • kerangka karangan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji • Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis 	<p><i>Tugas:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah. • secara individual peserta didik diminta menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan <p><i>Observasi</i> : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><i>Portofolio</i> : menilai laporan peserta didik tentang kebahasaan cerita atau novel sejarah.</p> <p><i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.</p>		
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.						
3.5 Mengidentifikasi informasi	Teks Editorial:		<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pendapat, alternatif 	<i>Tugas:</i>		

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Peribahasa 		rancangan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel 	diminta merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang isi dan kebahasaan novel. Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.		
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. 4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel.	<ul style="list-style-type: none"> Artikel. masalah fakta dan opini penyusunan opini topik masalah kerangka 		<ul style="list-style-type: none"> Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel. Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. secara individual peserta didik diminta menyusun opini dalam bentuk artikel. Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi dan menyusun opini dalam bentuk artikel.		
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> Masalah; fakta dan opini; penyusunan opini <ul style="list-style-type: none"> topik masalah kerangka Persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa. 		<ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun, 	<i>Tugas:</i> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah. secara individual peserta didik diminta mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan. <i>Observasi</i> : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. <i>Portofolio</i> : menilai laporan peserta didik tentang kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah. <i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.		
4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.						
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis.	Kritik dan Esai: <ul style="list-style-type: none"> pengertian kritik; 		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan 	<i>Tugas:</i> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>peserta didik tentang nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).</p> <p><i>Tes tertulis</i> : menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).</p>		



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dm. H. Dwi Sugiharto

NIP 19570707 198103 1 024

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

[Signature]

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.

NIP 19700727 200701 2 013

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

[Signature]

Nurullia Fitri Chandrawati

NIM 13201244012

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
Kelas/ Program : XI/ MIPA
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Sem	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
GASAL	3.1	Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	• Isi Teks Prosedur	4	
	4.1	Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.		2	
	3.2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none">• struktur;• kebahasaan;	2	
	4.2	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none">• konjungsi ;• jenis kalimat; dan• verba material dan verba tingkah laku.	4	
	3.3	Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis.	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none">• pengertian;• isi; dan• kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.	2	
	4.3	Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.		4	
	3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.		2	
	4.4	Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none">• Struktur;• Kebahasaan; dan• Konjungsi.	4	
	3.5	Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	Ceramah: <ul style="list-style-type: none">• unsur-unsur;• kebahasaan; dan• isi.	2	
	4.5	Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.		4	

	3.6	Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	Teks ceramah: • isi; • struktur;	2	
	4.6	Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	• kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah.	4	
	3.7	Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku pengayaan nonfiksi: • isi buku;	2	
	4.7	Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).	• keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan.	4	
	3.8	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	Cerpen: • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen	2	
	4.8	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.	• Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen • Majas • peribahasa • ungkapan	4	
	3.9	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	Cerpen: • Unsur-unsur pembangun cerpen	2	
	4.9	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	• Merekonstruksi cerpen.	4	
	3.10	Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku nonfiksi: • isi buku pengayaan;	2	
	4.10	Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	• keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan.	4	
Ulangan Harian Ulangan Akhir Semester Remidi dan Pengayaan Cadangan				6 4 6 4	
Jumlah				80	
GEN AP	3.11	Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	Buku Fiksi: • isi buku fiksi; • bagian-bagian dalam	2	

	4.11	Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	buku fiksi; dan • ulasan terhadap buku fiksi.	4	
	3.12	Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	Proposal: • informasi dalam proposal; dan • unsur-unsur proposal	2	
	4.12	Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.		4	
	3.13	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	Proposal: • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.	4	
	4.13	Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.		4	
	3.14	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah: • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; dan • membuat karya ilmiah.	2	
	4.14	Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.		4	
	3.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.		2	
	4.15	Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	Karya Ilmiah: • kebahasaan karya ilmiah; • kalimat baku; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan • menyusun karya ilmiah.	4	
	3.16	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.	Resensi: • isi dan kebahasaan dalam resensi; • membuat resensi; • unsur-unsur resensi; dan • sistematika resensi.	2	
	4.16	Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.		4	
	3.17	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	Resensi: • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi.	2	
	4.17	Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah		4	

		dibaca.			
	3.18	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	Drama: <ul style="list-style-type: none">• Alur dalam drama• Babak dalam drama• Konflik dalam drama• Penokohan dalam drama Drama: <ul style="list-style-type: none">• Isi dan kebahasaan drama• Persiapan mementaskan drama• Pementasan drama	2	
	4.18	Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.		4	
	3.19	Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.		2	
	4.19	Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.		4	
	3.20	Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none">• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi.• Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi.	4	
	4.20	Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.		4	
Ulangan Harian				6	
Ulangan Akhir Semester				4	
Remidi dan Pengayaan				6	
Cadangan				4	
Jumlah				84	

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Program : XI/ MIPA
Semester/ Th.Ajaran: Gasal/ 2016/2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Hari						Jumlah Hari Belajar	Ket.
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
1.	Juli	1	1	1	2	2	2	9	
2.	Agustus	4	5	4	4	4	4	25	
3.	September	3	4	4	5	5	4	25	
4.	Oktober	5	4	4	4	4	5	26	
5.	Nopember	4	5	5	4	3	4	25	
6.	Desember	-	-	-	-	1	1	2	
Jumlah		17	19	18	19	19	20	112	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

- Jumlah jam pelajaran dalam semester satu: 20×4 jam tatap muka = 80 jam pelajaran.
- Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM / non penyajian materi dalam satu semester:
 - Ulangan Harian : 6 jam pelajaran
 - Ulangan Akhir Semester : 4 jam pelajaran
 - Cadangan : 4 jam pelajaran
 - Remidi Dan Pengayaan : 6 jam pelajaranJumlah : 20 Jam pelajaran
- Jumlah jam pelajaran untuk PBM atau penyajian materi = $80 - 20 = 60$ jam pelajaran.
- Jumlah 60 jam pelajaran dialokasikan untuk 20 KD.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO.	KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
3.1	Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	4	
4.1	Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	2	
3.2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	2	

4.2	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	4	
3.3	Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis.	2	
4.3	Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.	4	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	2	
4.4	Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4	
3.5	Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	2	
4.5	Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.	4	
3.6	Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	2	
4.6	Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	4	
3.7	Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	2	
4.7	Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).	4	
3.8	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	2	
4.8	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.	4	
3.9	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	2	
4.9	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	4	
3.10	Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	2	
4.10	Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	4	
Ulangan Harian			6
Ulangan Akhir Semester			4
Remidi dan Pengayaan			6

Cadangan		4
Jumlah	60	20

PROGRAM SEMESTER

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Program : XI/ MIPA
Semester/ Th.Ajaran: Genap/ 2016/2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Hari						Jumlah Hari Belajar	Ket.
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
1.	Januari	5	5	4	4	4	4	26	
2.	Februari	4	4	4	4	4	4	24	
3.	Maret	2	2	4	4	4	3	19	
4.	April	-	-	2	2	4	5	13	
5.	Mei	3	4	5	4	4	4	24	
6.	Juni	1	1	1	1	1	1	6	
Jumlah		15	16	20	19	21	21	112	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah jam pelajaran dalam semester dua: 21×4 jam tatap muka = 84 jam pelajaran.
2. Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM / non penyajian materi dalam dua semester:

a. Ulangan Harian : 6 jam pelajaran

b. Persiapan UN

c. Ulangan Akhir Semester : 4 jam pelajaran

d. Cadangan : 6 jam pelajaran

e. Remidi Dan Pengayaan : 6 jam pelajaran

Jumlah : 22 Jam pelajaran
3. Jumlah jam pelajaran untuk PBM atau penyajian materi = $84 - 22 = 62$ jam pelajaran
4. Jumlah 62 jam pelajaran dialokasikan untuk 10 KD.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	KOMPETENESI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
3.11	Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	2	
4.11	Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4	
3.12	Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal	2	

	kegiatan atau penelitian yang dibaca.		
4.12	Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.	4	
3.13	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	4	
4.13	Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	4	
3.14	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	2	
4.14	Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.	4	
3.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	2	
4.15	Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	4	
3.16	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.	2	
4.16	Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.	4	
3.17	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	2	
4.17	Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.	4	
3.18	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	2	
4.18	Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.	4	
3.19	Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	2	
4.19	Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	4	
3.20	Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.	4	
4.20	Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.	4	

Ulangan Harian		6
Ulangan Akhir Semester		4
Remidi dan Pengayaan		6
Cadangan		4
Jumlah	64	20

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
 Kelas/ Program : XI/ MIPA
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Sem	KD	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
GASAL	3.1	Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.	• Isi Teks Prosedur	4	
	4.1	Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.		2	
	3.2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	Teks Prosedur: • struktur; • kebahasaan;	2	
	4.2	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	• konjungsi ; • jenis kalimat; dan • verba material dan verba tingkah laku.	4	
	3.3	Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis.	Teks Eksplanasi: • pengertian; • isi; dan • kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.	2	
	4.3	Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.		4	
	3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	Teks Eksplanasi: • Struktur; • Kebahasaan; dan	2	
	4.4	Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	• Konjungsi.	4	
	3.5	Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	Ceramah: • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi.	2	

4.5	Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.		4	
3.6	Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	Teks ceramah:	2	
4.6	Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah. 	4	
3.7	Menemukan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku pengayaan nonfiksi:	2	
4.7	Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).	<ul style="list-style-type: none"> • isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	4	
3.8	Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca.	Cerpen:	2	
4.8	Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.	<ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Majas • peribahasa • ungkapan 	4	
3.9	Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	Cerpen:	2	
4.9	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur pembangun cerpen • Merekonstruksi cerpen. 	4	
3.10	Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	Buku nonfiksi:	2	
4.10	Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	<ul style="list-style-type: none"> • isi buku pengayaan; • keunggulan buku; • kelemahan buku; dan • simpulan. 	4	

Ulangan Harian				6	
Ulangan Akhir Semester				4	
Remidi dan Pengayaan				6	
Cadangan				4	
Jumlah				80	
GENAP	3.11	Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	Buku Fiksi:	2	
	4.11	Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none">• isi buku fiksi;• bagian-bagian dalam buku fiksi; dan• ulasan terhadap buku fiksi.	4	
	3.12	Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	Proposal:	2	
	4.12	Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.	<ul style="list-style-type: none">• informasi dalam proposal; dan• unsur-unsur proposal	4	
	3.13	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	Proposal:	4	
	4.13	Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	<ul style="list-style-type: none">• isi proposal;• sistematika proposal; dan• unsur kebahasaan proposal.	4	
	3.14	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah:	2	
	4.14	Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.	<ul style="list-style-type: none">• unsur-unsur karya ilmiah;• isi dankebahasaan dalam karya ilmiah;• tujuan dan esensi karya ilmiah; dan• membuat karya ilmiah.	4	
	3.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	Karya Ilmiah:	2	
	4.15	Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none">• kebahasaan karya ilmiah;• kalimat baku;• penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul); dan• menyusun karya ilmiah.	4	
	3.16	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi.	Resensi:	2	
	4.16	Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan	<ul style="list-style-type: none">• isi dan kebahasaan dalam resensi;• membuat resensi;• unsur-unsur resensi; dan• sistematika resensi.	4	

		beberapa teks resensi.			
	3.17	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	Resensi:	2	
	4.17	Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi. 	4	
	3.18	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	Drama:	2	
	4.18	Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama 	4	
	3.19	Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	Drama:	2	
	4.19	Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Isi dan kebahasaan drama • Persiapan mementaskan drama • Pementasan drama 	4	
	3.20	Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi. • Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi. 	4	
	4.20	Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.		4	
Ulangan Harian				6	
Ulangan Akhir Semester				4	
Remidi dan Pengayaan				6	
Cadangan				4	
Jumlah				84	

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : XII/MIPA
Semester/Th.Ajaran : Gasal/ 2016/2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Hari						Jumlah Hari Belajar	Ket.
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
1.	Juli	1	1	1	2	2	2	9	
2.	Agustus	4	5	4	4	4	4	25	
3.	September	3	4	4	5	5	4	25	
4.	Oktober	5	4	4	4	4	5	26	
5.	Nopember	4	5	5	4	3	4	25	
6.	Desember	-	-	-	-	1	1	2	
Jumlah		17	19	18	19	19	20	112	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

- Jumlah jam pelajaran dalam semester satu: 20x4 jam tatap muka = 80 jam pelajaran.
- Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM /non penyajian materi dalam satu semester:
 - Ulangan Harian : 6 jam pelajaran
 - Ulangan Akhir Semester : 4 jam pelajaran
 - Cadangan : 6 jam pelajaran
 - Remidi Dan Pengayaan : 6 jam pelajaranJumlah :22 Jam pelajaran
- Jumlah jam pelajaran untuk PBM atau penyajian materi = 80 – 22 = 58 jam pelajaran.
- Jumlah 58 jam pelajaran dialokasikan untuk 18 KD.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO.	KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
3.1	Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	4	
4.1	Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual.	4	
3.2	Memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.	2	
4.2	Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.	4	

3.3	Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.	4	
4.3	Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi.	4	
3.4	Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	2	
4.4	Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.	4	
3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.	2	
4.5	Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial.	4	
3.6	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.	2	
4.6	Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4	
3.7	Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	2	
4.7	Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik.	4	
3.8	Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.	2	
4.8	Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang.	4	
3.9	Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	2	
4.9	Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	4	
Ulangan Harian			6
Ulangan Akhir Semester			4
Remidi dan Pengayaan			6
Cadangan			6
Jumlah		58	22

PROGRAM SEMESTER

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Program : XII/ MIPA
Semester/ Th.Ajaran: Genap/ 2016/2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Hari						Jumlah Hari Belajar	Ket.
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
1.	Januari	5	5	4	4	4	4	26	
2.	Februari	4	4	4	4	4	4	24	
3.	Maret	2	2	4	4	4	3	19	
4.	April	-	-	2	2	4	5	13	
5.	Mei	3	4	5	4	4	4	24	
6.	Juni	1	1	1	1	1	1	6	
Jumlah		15	16	20	19	21	21	112	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

- Jumlah jam pelajaran dalam semester dua: 21×4 jam tatap muka = 84 jam pelajaran.
- Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM / non penyajian materi dalam dua semester:
 - Ulangan Harian : 6 jam pelajaran
 - Cadangan : 6 jam pelajaran
 - Remidi Dan Pengayaan : 6 jam pelajaran
 - Ujian Sekolah : 4 jam pelajaran
 - Persiapan UN dan UN : 12 jam pelajaran
 - Sisa Jam Pelajaran : 14 jam pelajaranJumlah : 48 Jam pelajaran
- Jumlah jam pelajaran untuk PBM atau penyajian materi = $84 - 48 = 36$ jam pelajaran
- Jumlah 36 jam pelajaran dialokasikan untuk 10 KD.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO.	KOMPETENESI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
3.10	Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.	4	
4.10	Menyusun opini dalam bentuk artikel.	4	
3.11	Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.	2	
4.11	Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.	4	

3.12	Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis.	2	
4.12	Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis.	4	
3.13	Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai.	4	
4.13	Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan.	4	
3.14	Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).	4	
4.14	Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).	4	
Ulangan Harian			6
Remidi dan Pengayaan			6
Cadangan			6
Ujian Sekolah			4
Persiapan UN dan UN			12
Sisa Jam Pelajaran			14
Jumlah		36	48

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Buku Fiksi
Alokasi Waktu : 3 x 2 jam pelajaran (1 jp = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	3.11.1 Menganalisis isi buku fiksi. 3.11.2 Mengetahui bagian-bagian buku fiksi.
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.11.1 Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi

	buku.
	4.11.2 Mempresentasikan ulasan buku fiksi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku fiksi, siswa dapat menganalisis isi buku.
2. Setelah menganalisis buku fiksi, siswa dapat mengetahui bagian-bagian buku fiksi.
3. Setelah mengetahui bagian-bagian buku fiksi, siswa dapat menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku.
4. Setelah menyusun ulasan buku fiksi, siswa dapat mempresentasikannya di depan kelas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Fiksi adalah cerita rekaan. Hasil olah imajinasi pengarang ini biasanya diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, pendidikan, religiusitas dan latar belakang pengarang lainnya. Semua karya sastra bersifat fiktif . Artinya semua cerpen, novel drama dan puisi adalah hail kreatifitas oleh ide/gagasan pengarang yang tertuang secara artistik dan intens. Walaupun bersifat fiktif karya sastra memiliki kebenaran faktual, misalnya karya-karya sastra bertema ketimpangan sosial, kebobrokan moral, keserakahan dan sebagainya.

Adapun bila diperinci ciri-ciri fiksi adalah :

1. Bersifat rekaan/hasil olah imajinasi pengarang.
2. Memiliki kebenaran yang relatif.
3. Bahasa bersifat konotatif.
4. Tidak memiliki sistematika yang baku.
5. Sasarannya emosi (perasaan) pembaca.
6. Contoh : cerpen, novel dan drama.
7. Biasanya memiliki amanat (pesan moral) tertentu.

Pertemuan 2-3

Langkah-langkah mempresentasikan kesan pribadi terhadap buku ilmiah:

1. Buatlah poin-poin penting buku fiksi yang hendak kamu sampaikan. Termasuk keunggulan dan kelemahan buku fiksi.

2. Kembangkan poin-poinmu menjadi sebuah ulasan penting mengenai buku fiksi yang sudah kamu baca.
3. Presentasikan ulasan yang kamu susun di hadapan teman-temanmu.
4. Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap temanmu yang telah mempresentasikan ulasannya terhadap buku fiksi.
5. Publikasikan teks eksposisimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
Strategi Pembelajaran : Kunjung Karya
Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop dan LCD
2. Media : Buku fiksi, kertas manila.

G. Sumber Belajar

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015)
3. www.peribahasaindonesia.com pada Senin, 15 Agustus 2016 pukul 15.50 WIB.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6-8 orang.

2. Inti

a. Mengamati

Siswa mengamati contoh ulasan buku fiksi yang diberikan guru.

b. Menanya

Siswa merumuskan dan menuliskan permasalahan yang ditemukan khususnya tentang bagian-bagian buku fiksi.

c. Mengumpulkan Informasi

Siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagian-bagian buku fiksi melalui kegiatan membaca literatur dari berbagai sumber.

d. Mengasosiasikan

- Siswa secara berkelompok mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari masalah terkait.
- Siswa secara berkelompok memverifikasi olahan informasi sehingga dapat menemukan isi dan bagian-bagian buku fiksi.
- Siswa mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua (2 JP)

1. Pendahuluan

1. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
2. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk.

2. Inti

Mencipta

- 1) Siswa menentukan isi, bagian-bagian, keunggulan dan kelemahan buku fiksi yang telah dibaca.
- 2) Siswa membuat kerangka ulasan buku fiksi dengan mencantumkan keunggulan dan kelemahan buku.
- 3) Siswa mengembangkan kerangka ulasan buku fiksi dengan memerhatikan isi dan bagian-bagiannya, lalu ditulis pada kertas manila.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.

2. Inti

Mengomunikasikan

- 1) Masing-masing kelompok menempel karyannya di tembok. Dua anggota menjadi penunggu karya dan sisanya menjadi pengunjung di kelompok lain.
- 2) Penunggu karya mempresentasikan ulasan buku fiksi yang telah kelompok mereka identifikasi.
- 3) Pengunjung memberikan komentar.
- 4) Siswa menyunting dan memperbaiki hasil tulisannya.

3. Penutup

- d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- e. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

- f. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- g. Siswa mendapat tugas untuk memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan tanggapan teman.
- h. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan dengan ulasan buku fiksi.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Responsif				Imajinatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan	3

kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

KD dan Indikator (KD 3.3: Pengetahuan)

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrumen : Uraian

No.	Indikator	Butir Soal
1.	Menganalisis isi buku fiksi.	B1
2.	Menganalisis bagian-bagian buku fiksi.	B2
3.	Menganalisis keunggulan buku fiksi.	B3
4.	Menganalisis kelemahan buku fiksi.	B4

Pedoman Penskoran

Pengetahuan

Nilai maksimal jawaban isi : 25

Nilai maksimal jawaban bagian-bagian : 25

Nilai maksimal jawaban keunggulan : 25

Nilai maksimal jawaban kelemahan : 25

Jumlah	100
--------	-----

KD dan Indikator (KD 4.3: Keterampilan)

Teknik penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk instrumen : Produk

No.	Indikator	Butir Soal
1	Menentukan isi dan bagian-bagian buku fiksi.	C1
2	Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku fiksi.	C2
3	Menulisulasan buku fiksi.	C3

Pedoman Penskoran
Keterampilan

Rubrik Penilaian

UNSUR YANG DINILAI	Kurang Baik 10-30	Cukup Baik 31-50	Baik 51-70	Sangat baik 71-100	Jumlah Skor
Ringkasan isi					
Fungsi Teks					
Penafsiran teks					
Total Skor					

Nilai diperoleh dengan rumus:

Nilai =
$$\frac{\text{Total Jumlah Skor}}{3}$$

Soal Evaluasi Formatif

1. Carilah buku ilmiah (nonfiksi) di perpustakaan!
2. Baca, pahami, dan catatlah isi dan bagian-bagian penting buku fiksi tersebut!
3. Sebutkan keunggulan dan kelemahan buku fiksitersebut!
4. Buatlah sebuah ulasan buku fiksi!

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Buku Ilmiah (Nonfiksi)
Alokasi Waktu : 3 x 2 jam pelajaran (1 jp = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	3.10.1 Menganalisis butir-butir penting dua buku pengayaan (nonfiksi).
	3.10.2 Menemukan keunggulan buku nonfiksi.
	3.10.3 Menemukan kelemahan buku nonfiksi.

	3.10.4	Membuat simpulan tentang isi penting buku nonfiksi yang dibaca.
4.10	Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.	<div>4.10.1</div> <div>Membuat kesan pribadi terhadap buku ilmiah ke dalam bentuk teks eksplanasi.</div> <div>4.10.2</div> <div>Mempresentasikan kesan pribadi terhadap buku ilmiah dalam bentuk teks eksplanasi.</div>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dua buku pengayaan (nonfiksi), siswa dapat menganalisis butir-butir penting dua buku pengayaan (nonfiksi).
2. Setelah membaca dua buku pengayaan (nonfiksi), siswa dapat menemukan keunggulan buku.
3. Setelah membaca dua buku pengayaan (nonfiksi), siswa dapat menemukan kelemahan buku.
4. Setelah menganalisis butir-butir penting, siswa dapat membuat simpulan tentang isi penting buku nonfiksi yang dibaca.
5. Setelah membuat simpulan tentang isi penting buku ilmiah, siswa dapat membuat kesan pribadi terhadap buku ilmiah ke dalam bentuk teks eksplanasi.
6. Setelah membuat kesan pribadi terhadap buku ilmiah ke dalam bentuk teks eksplanasi, siswa dapat mempresentasikannya di depan kelas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Buku nonfiksi adalah karangan yang di buat atas dasar fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Non fiksi merupakan sebuah karangan yang di hasilkan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan setiap hari yang di tuliskan menjadi sebuah cerita. Dengan kata lain non fiksi merupakan karya yang bersifat faktual atau peristiwa yang benar-benar terjadi.

Karangan Non fiksi sendiri di kelompokkan menjadi dua jenis, yakni:

1. Non Fiksi Murni

Non fiksi murni ialah buku yang berisi tentang pengembangan berdasarkan dari data-data yang otentik atau pasti. Berikut ini sedikit contoh-contoh dari non fiksi murni, yaitu: Skripsi, Karya ilmiah, laporan, makalah, tesis, desertasi, artikel, feature, dan lain-lain.

2. Non Fiksi Kreatif

Non fiksi kreatif merupakan berasal dari data otentik yang di dapatkan dan kemudian di kembangkan dengan berdasarkan imajinasi yang biasanya berbentuk puisi, frosa dan novel.

Keunggulan dan kelemahan buku dapat dilihat dari unsur-unsur cerita dalam buku. Unsur-unsur cerita tersebut seperti tema, amanat, alur, penokohan, dan sebagainya. Keunggulan dan kelemahan tersebut dijelaskan dengan alasan yang logis. Jika perlu tuliskan bagian cerita atau isi buku yang menunjukkan hal itu. Keunggulan buku tentu berisi gagasan yang positif tentang buku tersebut. Kalimat yang menunjukkan kelemahan buku dapat diketahui pula dengan memahami gagasan dalam kalimat tersebut. Jika gagasan dalam kalimat berisi penilaian yang negatif tentang suatu karya berarti kalimat resensi tersebut menunjukkan kelemahan buku seperti kalimat.

Poin Penting

1. Keunggulan dan kelemahan buku yang dirensi dapat diketahui dengan memahami penilaian peresensi dalam resensi yang ditulisnya.
2. Keunggulan buku yang dirensi disampaikan peresensi dengan memberikan pernyataan berupa penilaian positif terhadap buku.
3. Kelemahan buku yang dirensi disampaikan peresensi dengan memberikan pernyataan berupa penilaian negatif terhadap buku.

Pertemuan 2-3

Langkah-langkah mempresentasikan kesan pribadi terhadap buku ilmiah:

1. Buatlah poin-poin penting buku ilmiah yang hendak kamu sampaikan.
2. Kembangkan kesanmu terhadap buku ilmiah menjadi teks eksplanasi.
3. Presentasikan teks eksplanasi yang kamu susun di hadapan teman-temanmu.
4. Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap temanmu yang telah mempresentasikan penilaiannya terhadap buku ilmiah.
5. Publikasikan teks eksposisimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Model pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Strategi Pembelajaran	: Kunjung Karya
Metode pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop dan LCD
2. Media : Buku ilmiah berjudul “Dari Galileo Sampai Einstein”, kertas manila.

G. Sumber Belajar

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015)
3. www.seputarpendidikan.com diakses pada Senin, 15 Agustus 2016 pukul 15.40 WIB.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6-8 orang.

2. Inti

a. Mengamati

Siswa membaca buku ilmiah yang telah diberikan guru dan satu buku yang ia miliki.

b. Menanya

Siswa merumuskan dan menuliskan permasalahan yang ditemukan khususnya tentang cara menemukan butir-butir penting buku pengayaan (nonfiksi).

c. Mengumpulkan Informasi

Siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara menemukan butir-butir penting buku pengayaan (nonfiksi) melalui kegiatan membaca literatur dari berbagai sumber.

d. Mengasosiasikan

- Siswa secara berkelompok mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari masalah terkait.

- Siswa secara berkelompok memverifikasi olahan informasi sehingga dapat menemukan butir-butir penting dalam buku nonfiksi.
- Siswa mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan buku.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua (2 JP)

1. Pendahuluan

1. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
2. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk.

2. Inti

Mencipta

- 1) Siswa menentukan permasalahan dan topik berdasarkan buku ilmiah yang dibaca.
- 2) Siswa membuat kerangka teks eksplanasi dengan mencantumkan keunggulan dan kelemahan buku.
- 3) Siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi dengan memerhatikan butir-butir penting buku ilmiah yang dibaca, lalu ditulis pada kertas manila.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.

2. Inti

Mengomunikasikan

- 1) Masing-masing kelompok menempel karyannya di tembok. Dua anggota menjadi penunggu karya dan sisanya menjadi pengunjung di kelompok lain.
- 2) Penunggu karya mempresentasikan buku ilmiah yang telah kelompok mereka identifikasi.
- 3) Pengunjung memberikan komentar.
- 4) Siswa menyunting dan memperbaiki hasil tulisannya.

3. Penutup

- d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- e. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- f. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- g. Siswa mendapat tugas untuk memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan tanggapan teman.
- h. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan dengan membaca buku ilmiah lalu membuatnya ke dalam teks eksplanasi.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Responsif				Imajinatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

KD dan Indikator (KD 3.3: Pengetahuan)

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrumen : Uraian

No.	Indikator	Butir Soal
1	Mengidentifikasi butir-butir penting buku ilmiah.	B1
2	Mengidentifikasi keunggulan buku ilmiah.	B2
3	Mengidentifikasi kekurangan buku ilmiah.	B3

Pedoman Penskoran

Pengetahuan

Nilai maksimal jawaban butir-butir : 40
Nilai maksimal jawaban keunggulan : 30
Nilai maksimal jawaban kelemahan : 30

Jumlah 100

KD dan Indikator (KD 4.3: Keterampilan)

Teknik penilaian : Unjuk Kerja
Bentuk instrumen : Produk

No.	Indikator	Butir Soal
1	Menentukan buku ilmiah yang akan dibaca.	C1
2	Mengidentifikasi butir-butir penting buku ilmiah.	C2
3	Menulis butir-butir penting buku ilmiah ke dalam teks eksplanasi.	C3

Pedoman Penskoran

Keterampilan

Rubrik Penilaian

UNSUR YANG DINILAI	Kurang Baik 10-30	Cukup Baik 31-50	Baik 51-70	Sangat baik 71-100	Jumlah Skor
Ringkasan isi					
Fungsi Teks					
Penafsiran teks					
Total Skor					

Nilai diperoleh dengan rumus:

Nilai = Total Jumlah Skor

Soal Evaluasi Formatif

1. Carilah buku ilmiah (nonfiksi) di perpustakaan!
2. Baca, pahami, dan catatlah butir-butir penting buku tersebut!
3. Sebutkan keunggulan dan kelemahan buku ilmiah tersebut!
4. Buatlah kesanmu mengenai buku ilmiah tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi!

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI / Satu
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 2 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.	2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial.	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks. 2.1.2 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. 2.1.3 Selalu dapat mengambil hikmah di balik peristiwa.
3.	3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Membedakan teks cerita pendek dan teks cerita ulang dilihat dari struktur isi. 3.2.2 Membedakan teks cerita pendek dan teks cerita ulang dilihat dari fitur bahasa.
4.	4.2 memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menulis kerangka teks cerita pendek. 4.2.2 Menulis teks cerita pendek.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Peserta didik diberi kesempatan mencermati teks cerita pendek dan teks cerita ulang, peserta didik dapat menentukan struktur isi (abstrak, orientasi, komplikas, evaluasi, resolusi, dan koda) kedua teks tersebut sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- b. Peserta didik membaca teks cerita pendek dan teks cerita ulang, peserta didik dapat membedakan fitur bahasa teks cerita pendek dan teks cerita ulang sesuai dengan teks yang dibaca.

2. Pertemuan ke-2

- a. Peserta didik dapat menyusun kerangka teks cerita pendek.
- b. Peserta didik dapat menulis teks cerita pendek.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Struktur teks cerpen diantaranya ada 6 (enam) bagian yaitu:

- 1. **Abstrak** – merupakan ringkasan ataupun inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga

gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional yang artinya sebuah teks cerpen boleh tidak memakai abstrak.

2. **Orientasi** – adalah yang berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan cerpen tersebut.
3. **Komplikasi** – Ini berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, pada struktur ini kamu bisa mendapatkan karakter ataupun watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.
4. **Evaluasi** – Yaitu struktur konflik yang terjadi yang mengarah pada klimaks mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik tersebut.
5. **Resolusi** – Pada struktur bagian ini si pengarang mengungkapkan solusi yang dialami tokoh atau pelaku.
6. **Koda** – Ini merupakan nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu teks cerita oleh pembacanya.

Fitur Bahasa :

1. Tulisan kurang dari 10.000 kata.
2. Bentuk tulisannya singkat, padat dan tidak lebih panjang dari novel.
3. Sumber cerita dari pengalaman sendiri atau orang lain yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengangkat masalah tunggal atau intinya saja. Habis dibaca sekali duduk.
5. Tokoh-tokoh yang ada mengalami konflik hingga menemukan penyelesaiannya.
6. Penggunaan kata ekonomis dan mudah dipahami.
7. Menimbulkan kesan mendalam bagi pembacanya.
8. Tidak merubah nasib tokoh.
9. Alurnya tunggal dan lurus.
10. Penokohnya sederhana, singkat dan tidak mendalam.

2. Pertemuan ke-2

Penyusunan teks cerita pendek:

- a. Penyusunan kerangka dan penentuan kelengkapan dan kebenaran struktur teks cerita pendek.
- b. Menulis teks cerita pendek.

E. Metode Pembelajaran

Saintifik dan Inkuiri

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Cerita pendek, Lembar Kerja Siswa (LKS), video, dan internet
2. Alat Pembelajaran : LCD, laptop, dan teks cerita pendek (terlampir)
3. Sumber Belajar :
 - a. Tim Penyusun Bahasa. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MAK Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
 - b. acehlook.com/struktur-isi-teks-cerita-pendek-unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik/ diunduh pada Kamis, 25 Februari 2016 pukul 19.20 WIB.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab teks cerita pendek dan teks cerita ulang.
- 2) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

Mengamati (10 menit)

- Peserta didik mengamati (membaca) teks cerita pendek dan teks cerita ulang untuk menemukan perbedaan struktur isi kedua teks tersebut.
- Peserta didik secara mandiri mengamati (membaca) teks cerita pendek dan teks cerita ulang untuk menemukan fitur-fitur bahasa pada kedua teks tersebut.

Menanya (5 menit)

- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks cerita pendek dan teks cerita ulang dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang tata cara mengelompokkan struktur teks cerita pendek.

Mengumpulkan data (Mengeksplorasi) (15 menit)

- Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang/ kelompok.
- Kelompok peserta didik membaca sumber-sumber lain untuk menentukan perbedaan struktur isi dan bahasa kedua teks tersebut.
- Setiap kelompok mengidentifikasi unsur-unsur penting yang akan diamati sesuai kejadian, misalnya: runtutan kejadian.
- Peserta didik memperhatikan video yang diputar oleh guru.

Mengasosiasi (15 menit)

- Kelompok peserta didik mendiskusikan dan merumuskan perbedaan struktur isi teks cerita pendek dan teks cerita ulang tentang abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.
- Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan merumuskan perbedaan bahasa yang digunakan pada teks cerita pendek dan teks cerita ulang sesuai dengan data yang terdapat pada kedua teks tersebut.
- Peserta didik membandingkan dan menyimpulkan perbedaan teks cerita pendek dan teks cerita ulang tepat waktu.

Mengomunikasikan (20 menit)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang perbedaan teks cerita pendek dan teks cerita ulang.
- Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu mengacungkan tangan.
- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan perbedaan teks cerita pendek dan teks cerita ulang.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- 3) Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya berupa menulis teks cerita pendek.
- 4) Peserta didik dan pendidik menyepakati struktur kerangka pengembangan yang akan dijadikan penulisan teks cerita pendek.

- 5) Pendidik menyampaikan rancangan kegiatan berikutnya berupa tata cara pengembangan kerangka penulisan cerita pendek menjadi teks cerita pendek.

2. Pertemuan ke-2

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang struktur dan bahasa yang digunakan pada teks cerita pendek.
- 2) Peserta didik menerima informasi tujuan kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh.
- 3) Peserta didik dan pendidik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca teks cerita pendek.
- Peserta didik menandai bagian-bagian teks cerita pendek.
- Peserta didik menandai pilihan kata yang merupakan penciri teks cerita pendek.

Menanya

- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kelengkapan struktur kerangka penulisan teks cerita pendek.
- Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang tata cara menyempurnakan kerangka teks dan pengembangannya menjadi teks cerita pendek.
- Peserta didik dalam kelompok mengajukan tata cara menyusun kerangka teks cerita pendek.

Mengumpulkan data (Mengeksplorasi)

- Peserta didik mengumpulkan pilihan kata penciri teks cerita pendek sesuai dengan struktur isi.
- Masing-masing peserta didik mencari inspirasi kerangka teks cerita pendek dengan mengingat kembali peristiwa yang pernah dilihat ataupun dialami.

Mengasosiasi

- Peserta didik menyusun kerangka teks cerita pendek.
- Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi tulisan teks cerita pendek.

Mengomunikasikan

- Beberapa peserta didik secara bergantian menyampaikan teks cerita pendek yang telah ditulis
- Pendidik memberi penguatan teks cerita pendek peserta didik sesuai bagian-bagian struktur teks cerita pendek dan bahasa yang digunakan.
- Setiap peserta didik menyempurnakan teks cerita pendek berdasarkan kejadian yang pernah dialami.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan penulisan teks cerita pendek dengan alasan yang logis.
- 2) Peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks cerita pendeksesuai struktur teks yang dikuasai.
- 3) Pendidik memberi tugas mandiri memperbaiki teks cerita pendek.
- 4) Peserta dan pendidik merumuskan rencana pembelajaran pada tahap berikutnya.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Responsif				Imajinatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengetahuan (Kognitif)

- 1) Teknik Penialaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Uraian
- 3) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks cerita pendek dan teks cerita ulang, peserta didik dapat: - Mengidentifikasi struktur isi teks cerita pendek.	Jelaskan struktur isi teks cerita pendek yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!
2.	- Mengidentifikasi bahasa yang digunakan pada teks cerita pendek.	Jelaskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek disertai bukti yang mendukung jawabanmu!

Bacaan pada LKS halaman 11-14

Rubrik penilaian terlampir (Lampiran 2)

b. Keterampilan (Psikomotorik)

- 1) Teknik Penilaian : Proyek
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik penilaian
- 3) Kisi-kisi

Keterampilan	Butir Instrumen
Disajikan ilustrasi tugas pengamatan siswa dapat menulis teks cerita pendek dengan bagian-bagian secara lengkap sesuai struktur teks cerita pendek (abstrak, orientasi, komplikas, evaluasi, resolusi, dan koda)	<div>1. Pilih salah satu objek cerita yang ada di lingkunganmu!</div> <div>2. Tentukan aspek-aspek yang diamati! Jelaskan dengan rinci runtutan peristiwa yang terjadi!</div> <div>3. Kembangkan pengamatanmu menjadi teks cerita pendek secara utuh dan beri judul yang sesuai!</div>

Rubrik Penilaian Proyek terlampir (Lampiran 3)

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 19 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

Lampiran 1

Bacaan untuk KD 3.2

Bacalah kedua teks berikut!

Teks 1

Gadis Penjaja Tikar

Suasana Kebun Raya Bogor dipenuhi dengan pengunjung. Laki-laki, perempuan, tua maupun muda semuanya ada disana. Saat itu adalah hari libur panjang sekolah sehingga banyak pengunjung yang pergi liburan. Mereka ingin menikmati suasana malam dan menghilangkan kejenuhan.

Seorang anak kecil tiba-tiba datang. Dengan pakaian sederhana, ia menjajakan tikar dari plastik kepada para pengunjung ke pengunjung lain, ia terus menawarkan tikarnya. “Pak, mau sewa tikar?”katanya pada Pak Umar. “Berapa harga sewa satu lembar tikarnya?”tanya Pak Umar. “Lima ribu rupiah, Pak!”jawabnya dengan suara lembut. “Bagaimana kalau Bapak ambil tiga puluh ribu rupiah?”tanya Pak Umar lagi. Gadis itu diam sejenak. Kemudian ia pun berkata,”Baiklah kalau begitu. Silahkan pilih, Pak!”

Pak Umar memilih tikar plastik yang akana disewanya. Dalam hati Pak Umar ada rasa tak tega terhadap gadis itu. Gadis berusia delapan tahun harus bekerja keras untuk mendapatkan uang. “Kamu sekolah?”tanya Pak Umar. “Sekolah, Pak! Saya kelas empat SD. “jawabnya.”Mengapa kamu menyewakan tikar plastik ini?”tanya Pak Umar lagi. “Saya harus membantu ibu saya. “jawab gadis itu. “Kemana ayahmu?”Pak Umar bertanya lagi. “Bapak telah lama meninggal dunia. Untuk itu, saya harus membantu ibu untuk mencari uang,”jawab gadis itu pelan. Mendengar cerita gadis tersebut, Pak Umar merasa terharu.

Pak Umar merasa kasihan terhadap anak tersebut. Diambilnya beberapa lembar uang dua puluh ribuan lalu diberikannya kepada gadis kecil itu. “Pak maaf, saya tidak boleh menerima uang jika tidak bekerja, “katanya sambil menggeleng-gelengkan kepala. “Mengapa?”tanya Pak Umar heran. “Kata ibu, saya boleh menerima uang kalau memang hasil bekerja. Saya tidak boleh meminta belas kasihan dari orang. “Mendengar perkataan gadis itu, Pak Umar makin terharu. Ia tahu kalau ibu gadis kecil itu seorang yang berbudi luhur. “Begini saja, kalau memang harus bekerja, sekarang bantu Bapak beserta keluarga. Tolong kamu bawaikan rantang ini. Kita akan makan bersama di bawah pohon yang rindang itu!” kata Pak Umar ramah. Pak Umar dan keluarga menuju ke bawah pohon yang rindang tersebut. Mereka pun menggelar tikar plastik yang baru saja disewanya. Gadis kecil itu pun diajak untuk makan bersama.

Ranting Pohon Dari Tuhan

Tsunami telah melontarkan tubuh Rizal Sahputra ke hamparan Samudra Hindia. Pemuda 20 tahun tersebut terkatung-katung delapan hari di lautan lepas yang seakan tak bertepi itu. Tekadnya untuk selamat hanya ditautkan pada sebuah pohon bercabang tiga yang berhasil dia raih. Rizal menyebut cabang pohon itu pertolongan dari Tuhan. Dia sangat bersyukur ketika lambaian dengan ranting pohon itu disambut kapal Malaysia.

Memulai cerita, Rizal tak bakal lupa detail Minggu pagi yang mengerikan itu. “Saat itu, saya tengah membantu pembangunan masjid di Banda Aceh selama beberapa saat. “Lalu, banyak anak kecil yang berlarian dan berteriak ada ombak datang”, kata Rizal saat dirawat di RS. Port Klang, Malaysia.

Upaya mereka menyelamatkan diri sia-sia karena ombak yang datang langsung meringkus tubuh mereka. “Ombak itu lebih kurang setinggi 20 meter”, ujar Rizal yang sekujur tubuhnya penuh luka terkelupas karena terbakar matahari. Melanjutkan ceritanya, dia ternyata terseret ke laut. Rizal lalu berpegangan papan yang juga terombang-ambing di tengah laut. Dia berbagi dengan beberapa orang lainnya yang juga terseret gelombang tsunami. “Pertama, ada beberapa orang teman yang bersama saya berpegangan papan”, ujarnya. Makin hari makin banyak yang tak tahan. Tinggal saya sendiri dan mayat-mayat yang mengapung di kanan kiri saya”, lanjutnya.

Rizal merasa tidak takut, tapi terasa putus asa. “Saya pikir, saat itu adalah hari kiamat”, katanya. Harapan sebenarnya sering datang, dia melihat beberapa kapal yang melintas, namun terlalu jauh. Di tengah ketidakpastian itu, Rizal menemukan pohon bercabang tiga yang terapung, dia pun berpindah ke pohon itu.

Dia mulai merasa ada luka yang berada di sikunya mulai berbau. Ketakutan merayap di hatinya. “Saya terus berdoa kepada Tuhan sebab saya pikir, saya pasti mati jika saya tidak melihat kapal lagi”, lanjutnya. Untuk menyambung hidup, Rizal hanya makan buah kelapa yang hanyut. Dia menghilangkan rasa haus dengan meminum tetesan air hujan.

Doa Rizal terjawab pada hari kedelapan. Lambaian Rizal dilihat oleh awak kapal barang MV Durhan Bridge. “Saya menggunakan cabang pohon untuk melambai. InsyaAllah mereka melihat saya.”

Keyakinan Rizal terbukti, kepala kru kapal itu, Huang Weng Feng melihat lambaian Rizal. “Kami melihat reruntuhan, ada kayu dan pohon, papan, dan sampah lainnya terapung di tengah laut. Ketika saya melihat pohon di kejauhan, saya dan awak kapal ke sana karena rasa saya melihat seseorang,” ujar Huang.

Kami melihat pria ini berteriak minta tolong, kami langsung menurunkan kecepatan dari 18 knot menjadi 4 knot dalam waktu 10 detik. Biasanya, kami tidak pernah melakukan hal itu karena bisa merusak mesin. Akan tetapi, saya merasa kali ini harus melakukannya karena saya menyelamatkan nyawa manusia,” ujar Kapten Liu Xiang Ping, 40 tahun.

“Apa yang dia alami adalah mukjizat. Secara fisik, dia lemah, namun pikirannya masih jelas,” ujarnya. “Dia tidak mengigau meski kakinya sudah berubah menjadi pucat ketika kami mengangkatnya. Semangat hidupnya luar biasa, “ lanjutnya.

Lampiran 2

Rubrik Penilaian untuk KD 3.2

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		10 - 40	41 - 70	71 -100
1.	Ketepatan cakupan isi teks cerita pendek dari segi segi isi.	Belum menemukan isi.	Menemukan struktur isi cerita pendek.	Menemukan struktur isi cerita pendek disertai dengan bukti .
2.	Ketepatan penggunaan bahasa (kalimat dan pilihan kata) dalam teks cerita pendek.	Belum menemukan fitur bahasa.	Menemukan fitur bahasa pada cerita pendek.	Menemukan fitur bahasa pada cerita pendek disertai dengan bukti.

Rubrik Penilaian

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{2}$ = NA

Lampiran 3

Rubrik Penilaian untuk KD 4.2

RUBRIK PENILAIAN MENULIS CERPEN
SMA NEGERI 1 KALASAN

NAMA :
KELAS / NO. ABSEN :
PENILAI :
TANGGAL PENILAIAN :
KOMPETENSI DASAR : 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

ASPEK	KRITERIA	SKOR	PEROLEHAN SKOR
ISI CERITA	Mudah dicerna, pilihan tema menarik, ide orisinal berdasarkan pengalaman teman, alur dan konflik dijamin dengan baik (logis), karakter dan setting digambarkan secara jelas, mengandung amanat moral yang dalam.	25-30	
	Agak sulit dicerna, pilihan tema kurang menarik, ide orisinal berdasarkan pengalaman teman, alur dan konflik dijamin dengan kurang baik (logis), karakter dan setting digambarkan secara kurang jelas, mengandung amanat moral tetapi dangkal.	21 - 24	
	Sulit dicerna, tema tidak jelas, ide cerita tidak orisinal / meniru cerita yang sudah ada, alur dan konflik cerita kacau dan tidak logis, karakter dan setting digambarkan secara tidak jelas, tidak mengandung amanat moral.	15-20	
TEKNIK BERCERITA	Sudut pandang pengarang jelas dan konsisten, suspensi/tegangan dan kejutan dibangun dengan baik, ada cakupan secara proporsional.	16-20	
	Sudut pandang pengarang kurang jelas dan konsisten, suspensi/tegangan dan kejutan dibangun dengan kurang baik, ada cakupan tetapi minim.	13-15	
	Sudut pandang pengarang tidak jelas dan konsisten, tidak ada suspensi/tegangan dan kejutan, tidak ada cakupan semua berupa narasi.	10-12	
BAHASA	Kalimat mengalir dengan lancar dan padu (kohesif), bergaya bahasa secara indah, diksi tepat dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu.	25-30	
	Kalimat kaku dan padu (kohesif), sedikit bergaya bahasa, diksi ada yang tidak tepat, ada kalimat yang ambigu.	21 - 24	
	Kalimat banyak yang tidak padu (kohesif), tidak ada gaya bahasa, banyak diksi yang tidak tepat, banyak kalimat yang ambigu.	15-20	
MEKANIK	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tidak ada salah ketik dan rapi, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas, judul menarik dan ditulis dengan benar.	17-20	
	Ada beberapa kesalahan ejaan, ada beberapa salah ketik dan kurang rapi, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin pas, judul kurang menarik dan penulisannya kurang tepat.	13-16	
	Mengabaikan ejaan, banyak sekali salah ketik dan tidak rapi, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semauanya sendiri, judul tidak menarik dan penulisannya salah.	10 -12	
JUMLAH		100	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Karya Ilmiah
Alokasi Waktu : 2 x 2 jam pelajaran (1 jp = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	3.14.1 Mengidentifikasi informasi dalam karya ilmiah.
	3.14.2 Mengidentifikasi tujuan dalam karya ilmiah.
	3.14.3 Mengidentifikasi esensi dalam karya ilmiah.

4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.	4.14.1 Merancang informasi dalam karya ilmiah. 4.14.2 Merancang tujuan dalam karya ilmiah. 4.14.3 Merancang esensi dalam karya ilmiah.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca contoh karya tulis, siswa dapat mengidentifikasi informasi dalam karya ilmiah.
2. Setelah membaca contoh karya tulis, siswa dapat mengidentifikasi tujuan dalam karya ilmiah.
3. Setelah membaca contoh karya tulis, siswa dapat mengidentifikasi esensi dalam karya ilmiah.
4. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat merancang informasi dalam karya ilmiah.
5. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat merancang tujuan dalam karya ilmiah.
6. Setelah mengidentifikasi, siswa dapat merancang esensi dalam karya ilmiah.

D. Materi Pembelajaran

Karya ilmiah bisa diartikan sebagai sebuah karya ilmu pengetahuan yang memaparkan fakta umum dengan ditulis berdasarkan metodologi penulisan yang baik dan benar. Penulisan karya ilmiah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan atau penelitian. Contoh dari karya tulis ilmiah ini seperti skripsi, laporan, tesis, disertasi, dan sebagainya.

Karya tulis ilmiah memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- berupa hasil pengamatan, penelitian atau kajian literature;
- menjelaskan sejauh mana pemahaman penulis terhadap masalah yang dibahas; dan
- menampilkan keahlian dalam meramu bahan dari berbagai sumber sehingga menjadi suatu karya tulis ilmiah yang utuh.

Unsur-Unsur Karya Ilmiah

Sebuah karya tulis ilmiah harus memiliki beberapa unsur yang membangun. Unsur-unsur dalam karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut.

- **Halaman judul**

Judul memiliki fungsi untuk menarik minat pembaca. Selain itu, judul juga menjadi sebuah gambaran tentang isi karya tulis ilmiah yang disusun. Dalam halaman judul ini, penulis harus mencantumkan nama penyusun, nama lembaga, tempat serta tahun penyusunan karya tulis ilmiah yang disusun.

- **Halaman pengesahan**

Dalam lembar pengesahan ini, penulis harus mencantumkan tim pembimbing, meliputi nama serta kedudukan tim pembimbing dalam karya tulis ilmiah tersebut.

- **Halaman persembahan**

Halaman ini bersifat relatif. Kalian boleh menyertakannya boleh juga tidak. Dalam halaman ini, dicantumkan penulis akan mempersembahkan karya tersebut untuk siapa.

- **Kata Pengantar**

Dalam kata pengantar hendaknya penulis mengemukakan hal-hal seperti berikut.

- o Penjelasan mengenai dalam rangka apakah penulis menulis atau menyusun karya tulis ilmiah tersebut serta mengapa memilih bidang tersebut.
- o Pertanggungjawaban mengenai cara karya tersebut disusun yang digambarkan secara umum.
- o Ungkapan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah berjasa selama penyusunan karya ilmiah tersebut.
- o Harapan-harapan penulis tentang manfaat dari karyanya baik itu untuk diri pribadi, pembaca, maupun untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

- **Abstrak**

Bagian abstraksi berisi ringkasan karya ilmiah secara menyeluruh. Abstraksi ini merupakan sebuah esai tentang karya ilmiah tersebut yang ditulis secara utuh dan tidak dibatasi oleh subjudul. Abstraksi juga merupakan esai yang terdiri atas serangkaian paragrafa yang bisa mengomunikasikan inti dari karya ilmiah yang disusun secara keseluruhan.

- **Daftar Isi**

Daftar isi ini merupakan penyajian sistematis dari sebuah karya tulis ilmiah. Daftar isi memiliki fungsi untuk memudahkan pembaca dalam mencari judul maupun subjudul dari karya tulis ilmiah yang ditulis tersebut. Dalam daftar isi, judul

maupun subjudul harus ditulis dengan mencantumkan nomor halamannya. Nomor untuk halaman awal sebelum bab I digunakan angka romawi kecil, sementara untuk halaman pertama bab I sampai halaman akhir digunakan angka.

- **Pendahuluan**

Bagian pendahuluan ada di Bab I dan ditempatkan secara khusus. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian (penulisan).

- **Landasan Teori**

Bagian ini ada di Bab II. Landasan teori berisi penjelasan tentang hasil telaahan terhadap teori serta hasil penelitian yang telah ada serta relevan dengan karya tulis ilmiah yang ditulis.

- **Metode Penelitian****

Metode berbeda dengan teknik. Metode merupakan prosedur yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang dibahas dalam karya ilmiah. Sementara teknik bisa diartikan sebagai cara khusus dalam memecahkan suatu masalah yang dibahas dalam karya tulis ilmiah tersebut. Teknik ini merupakan bagian dari metode.

- **Pembahasan**

Bagian ini ada di Bab IV dan berisi judul dari hasil penelitian serta pembahasannya. Pengolahan data dilakukan dalam bab ini. Pengolahan data sendiri merupakan sorotan objektif terhadap masalah yang diteliti dalam karya tulis. Tolok ukur dalam pengolahan data ini akan dikembalikan pada tujuan, teori, serta metode pengolahan data yang pada bab sebelumnya yang sudah dirumuskan.

- **Simpulan**

Bagian simpulan atau rekomendasi ini ada di bab V (Penutup). Dalam bagian ini, penulis menyajikan rumusan singkat serta terpadu terhadap seluruh uraian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan ini bisa ditulis dalam bentuk butir-butir ataupun dalam bentuk esai. Sementara rekomendasi bisa ditujukan untuk pihak-pihak terkait seperti lembaga sekolah atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya.

• Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar buku, bahan-bahan penerbitan, maupun artikel-artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam karya tulis tersebut.

Contoh untuk penulisan daftar pustaka, misalnya :

Putu Wijaya. 1987. Gress. Jakarta: Balai Pustaka.

Tujuan Karya Ilmiah

- Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya.
- Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.
- Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian

Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah ragam bahasa tulis baku. Ragam bahasa tulis baku dapat dilihat dari kata/istilah baku, yang digunakan dengan makna yang tepat. Satu istilah atau kata dikatakan baku jika pembentukannya dan cara penulisannya sesuai dengan kaidah pembentukan kata/istilah bahasa Indonesia. Untuk keperluan ini Anda harus memeriksa Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Misalnya, yang kita maksudkan seseorang mengamati bangunan, kata yang kita pakai adalah "mengamati", bukan memandang meskipun kedua kata tersebut bersinonim atau mempunyai makna yang mirip. Kedua, perhatikan "nilai rasa" dalam menggunakan kata. Misalnya, kita mampu membedakan penggunaan kata Kamu, Saudara, Anda atau penggunaan kata Beliau, mohon, minta, dan sebagainya.

Ketiga, kita harus mampu membedakan arti umum dan arti khusus sebuah kata. Kata yang digunakan adalah kata dengan arti umum.

Di samping penggunaan kata/istilah baku dengan makna yang tepat, dalam karya ilmiah kalimat yang digunakan haruslah efektif dan efisien dan mengikuti kaidah-kaidah penyusunan kalimat. Kalimat dalam karya ilmiah selalu berupa kalimat lengkap,

mengikuti aturan tata bahasa, bernalar, efisien, dan hubungan antara unsur-unsurnya cukup padu.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop dan LCD
2. Media : Contoh proposal

G. Sumber Belajar

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015)
3. www.peribahasaindonesia.com pada Senin, 15 Agustus 2016 pukul 16.20 WIB.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6-8 orang.

2. Inti

a. Mengamati

Siswa mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.

b. Menanya

Siswa merumuskan dan menuliskan permasalahan yang ditemukan khususnya tentang unsur-unsur proposal.

c. Mengumpulkan Informasi

Siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah melalui kegiatan membaca literatur dari berbagai sumber.

d. Mengasosiasikan

- Siswa secara berkelompok mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari masalah terkait.
- Siswa secara berkelompok memverifikasi olahan informasi sehingga informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah.

e. Mencipta

- 1) Siswa menentukan topik karya tulis.
- 2) Siswa merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Siswa mendapat tugas untuk memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan tanggapan teman.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Responsif				Imajinatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

KD dan Indikator (KD 3.3: Pengetahuan)

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrumen: Uraian

No.	Indikator	Butir Soal
1.	Menganalisis informasi karya tulis.	B1
2.	Menganalisis tujuan karya tulis.	B2
3.	Menganalisis esensi karya tulis.	B3

Pedoman Penskoran

Pengetahuan

Nilai maksimal jawaban informasi : 40
Nilai maksimal jawaban tujuan : 30
Nilai maksimal jawaban esensi : 30

Jumlah 100

KD dan Indikator (KD 4.3: Keterampilan)

Teknik penilaian : Unjuk Kerja
Bentuk instrumen : Produk

No.	Indikator	Butir Soal
1	Menentukan isi karya tulis	C1
2	Mengidentifikasi tujuan dan esensi karya tulis	C2
3	Merancang informasi, tujuan, dan esensi karya tulis	C3

Pedoman Penskoran

Keterampilan

Rubrik Penilaian

UNSUR YANG DINILAI	Kurang Baik 10-30	Cukup Baik 31-50	Baik 51-70	Sangat baik 71-100	Jumlah Skor
Ringkasan isi					
Fungsi Teks					
Penafsiran teks					
Total Skor					

Nilai diperoleh dengan rumus:

Nilai =
$$\frac{\text{Total Jumlah Skor}}{3}$$

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

Lampiran

Contoh Karya Tulis



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM:**

**MIE BELALANG (MILANG)
SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PANGAN LOKAL
BERPROTEIN TINGGI DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh:

Anes Winartiningsih	13601244067	Angkatan 2013
AlfinUlinnuha	13601244041	Angkatan 2013
Adnan Gifari Ramadhan	13601244062	Angkatan 2013
EraniSaraswati	13601244045	Angkatan 2013
NurulliaFitriChandrawati	13201244012	Angkatan 2013

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. JudulKegiatan : Mie Belalang (Milang)
sebagaiUpayaOptimalisasi Pangan Lokal
Berprotein Tinggi di
KabupatenGunungkidul
2. BidangKegiatan : PKM-K
3. KetuaPelaksanaKegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Anes Winartiningsih
 - b. NIM : 13601244067
 - c. Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatandan Rekreasi
 - d. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
 - e. Alamat Rumah dan No Telp./HP : Sumuran RT 03/ RW 03, Kemadang,
Tanjungsari, Gunungkidul, DI. Yogyakarta
 - f. Alamat email : anes_winartiningsih@yahoo.com
4. AnggotaPelaksanaKegiatan : 4 orang
5. DosenPendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M. Or.
 - b. NIDN : 0025018104
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Sorolaten RT 003/RW 015, Sidokarto,
Godean, Sleman, DI. Yogyakarta/
081578878241
6. BiayaKegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 12.500.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui,
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 12 Oktober 2015
Ketua Pelaksana Kegiatan

(Drs. Suhadi, M. Pd.)
NIP. 19600505 198803 1 006

(Anes Winartiningsih)
NIM. 13601244067

Wakil Rektor III
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.)
NIP. 19650301 199001 1 001

(Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M. Or.)
NIDN. 0025018104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5 Manfaat	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	
2.1 Analisis Pasar.....	3
2.2 Perhitungan Ekonomi.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Alat dan Bahan.....	6
3.2 Proses Pembuatan	6
3.3 Proses Pemasaran.....	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 JadwalKegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing	10
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	20
Lampiran 3.Susunan Organisasi Tim Kegiatan, dan Pembagian Tugas	23
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Kegiatan	8
Tabel 2. Jadwal Rencana Kegiatan	8

RINGKASAN

Daerah Gunungkidul terkenal dengan daerah yang gersang, tandus, dan miskin. Di tengah kegersangan dan ketandusannya banyak ditemukan belalang, baik belalang kayu maupun belalang sawah. Pada umumnya masyarakat Gunungkidul mengkonsumsi belalang hanya dengan digoreng atau dibacem saja, belum ada variasi pengolahan belalang yang lebih menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha pengolahan belalang untuk menghasilkan produk yang lebih menarik, sehingga pemanfaatan belalang sebagai sumber makanan yang kaya akan protein dapat lebih dimaksimalkan oleh masyarakat Gunungkidul. Selain itu, Gunungkidul juga terkenal dengan berbagai macam objek wisatanya, maka Milang dapat menjadi kuliner khas Gunungkidul.

Sebelum program ini dilaksanakan perlu dilakukan tahap analisis. Analisis dilakukan untuk menguji kelayakan usaha. Hal-hal yang perlu dianalisis sebagai berikut: SDM, permodalan, kesediaan bahan, dan konsumen. Komponen ini merupakan penentu usaha pembuatan Mie Belalang (Milang).

Jadi, dengan adanya pencampuran belalang pada pembuatan mie ini diharapkan dapat menambah kandungan protein dalam mie sehingga mampu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat Gunungkidul termasuk anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Kata kunci: Belalang kayu, Milang, Gunungkidul, protein.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekurangan protein merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Protein sangat berperan dalam proses pertumbuhan terutama pada anak-anak. Kekurangan protein dapat menyebabkan berbagai macam penyakit salah satu penyakit yang kita kenal saat ini adalah marasmus dan kwashiorkor. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi protein perlu digalakkan, salah satunya melalui program penganekaragaman pangan berprotein tinggi. Penganekaragaman pangan dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari menemukan produk-produk makanan baru maupun membuat inovasi baru dari berbagai bahan yang sudah ada.

Salah satu bahan makanan yang berprotein tinggi namun masih kurang dimanfaatkan yaitu belalang. Belalang merupakan salah satu dari jenis serangga yang bagi banyak orang lebih dianggap sebagai hama dari pada bahan makanan apalagi dimanfaatkan sebagai sumber makanan yang berprotein tinggi. Sebagian besar masyarakat menganggap mengkonsumsi belalang identik dengan kemiskinan padahal penelitian menunjukkan bahwa kandungan protein belalang lebih tinggi daripada udang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusmaryani (2005), disebutkan bahwa kadar belalang protein belalang kayu (*melanoplus cinereus*) dibandingkan dengan udang windu (*Panaeneous monodon*) menggunakan uji *Independent Sample Test*, hasilnya menunjukkan $p=0,000$ ($p<0,05$), hingga disimpulkan bahwa ada perbedaan nyata antara kadar protein tepung belalang kayu lebih tinggi dibanding tepung udang windu dengan kadar masing-masing 17,922 dan 9,846 persen.

Daerah Gunungkidul terkenal dengan daerah yang gersang, tandus, dan miskin. Di tengah kegersangan dan ketandusannya banyak ditemukan belalang, baik belalang kayu maupun belalang sawah. Belalang kayu dapat dijumpai sepanjang tahun sedangkan belalang sawah banyak dijumpai pada musim penghujan, bahkan populasinya yang banyak seringkali meresahkan petani karena merusak tanaman padi. Di Gunungkidul sering ditemukan penjual-penjual belalang yang berjajar di beberapa ruas jalan, bukan hanya ketika musim penghujan saja. Tidak ada yang tahu bagaimana awalnya belalang dikonsumsi. Mungkin wilayah Gunungkidul yang sebagian besar terdiri dari perbukitan kars yang gersang telah membuat masyarakat mencoba segala kemungkinan sumber pangan dan protein untuk bertahan hidup. Hal itu yang menyebabkan selama ini mengkonsumsi belalang masih selalu dianggap sebagai makanan yang identik dengan kemiskinan.

Pada umumnya masyarakat Gunungkidul mengkonsumsi belalang hanya dengan digoreng atau dibacem saja, belum ada variasi pengolahan belalang yang lebih menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha pengolahan belalang untuk menghasilkan produk yang lebih menarik sehingga pemanfaatan belalang sebagai sumber makanan yang kaya akan protein dapat lebih dimaksimalkan oleh masyarakat Gunungkidul.

Pengelolaan makanan berbahan dasar belalang yang menarik, salah satunya yaitu pembuatan mie berbahan dasar belalang. Mie merupakan makanan yang diminati oleh semua orang. Mie belalang ini dibuat menjadi mie basah dan penyajiannya dapat dibuat seperti penyajian mie ayam pada umumnya maupun olahan mie lainnya. Jurusan teknologi pangan IPB menyebutkan bahwa kandungan kimia mie basah bervariasi antara lain : air 30% - 50%, protein 4,5 – 6%, lemak 1-2%, dan karbohidrat 38-58%. Jadi, dengan adanya pencampuran belalang pada pembuatan mie ini diharapkan dapat menambah kandungan protein dalam mie. Maka, penulis membuat sebuah kewirausahaan yaitu Mie Belalang (Milang), sehingga mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat Gunungkidul termasuk anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

1.2 Perumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana analisis produk Mie Belalang (Milang) dalam rangka optimalisasi pangan lokal berprotein tinggi di Kabupaten Gunungkidul?
- 1.2.2 Bagaimana proses pembuatan Mie Belalang (Milang) dalam rangka optimalisasi pangan lokal berprotein tinggi di Kabupaten Gunungkidul?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Untuk mengetahui analisis produk Mie Belalang (Milang) dalam rangka optimalisasi pangan lokal berprotein tinggi di Kabupaten Gunungkidul.
- 1.3.2 Untuk mengetahui proses pembuatan Mie Belalang (Milang) dalam rangka optimalisasi pangan lokal berprotein tinggi di Kabupaten Gunungkidul.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Melalui PKMK ini, diharapkan mahasiswa memiliki minat, jiwa kewirausahaan, dan kreativitas dalam menciptakan produk olahan pangan baru yaitu mie belalang yang berprotein tinggi. Penciptaan produk mie belalang ini, diharapkan dapat mencukupi kebutuhan protein masyarakat Gunungkidul serta mampu mendukung laju pembangunan daerah terutama untuk meningkatkan kesejahteraan warga Gunungkidul dengan meningkatkan nilai ekonomi belalang dan membuka objek wisata baru yaitu wisata kuliner di Kabupaten Gunungkidul.

1.5 Manfaat

- 1.5.1 Memproduksi mie belalang sebagai variasi produk olahan pangan yang berprotein tinggi.
- 1.5.2 Meproduksi mie belalang sehingga meningkatkan nilai ekonomi belalang
- 1.5.3 sebagai usaha optimalisasi pangan local di Kabupaten Gunungkidul.

- 1.5.4 Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga akan mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Menambah variasi produk lahan pangan yang unik dan khas di Gunungkidul sehingga mampu menjadi salah satu obyek wisata kuliner.

BAB 2

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pada umumnya masyarakat Gunungkidul mengkonsumsi belalang hanya dengan digoreng atau dibacem saja, belum ada variasi pengolahan belalang yang lebih menarik. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha pengolahan belalang untuk menghasilkan produk yang lebih menarik sehingga pemanfaatan belalang sebagai sumber makanan yang kaya akan protein dapat lebih dimaksimalkan oleh masyarakat Gunungkidul. Proses produksi akan dilaksanakan di rumah ketua pelaksana PKMK yakni di Sumuran RT 03/ RW 03, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, DI. Yogyakarta. Tempat produksi ini dipilih di kota Wonosari karena merupakan pusatnya daerah Gunungkidul sehingga akan mempermudah pemasarannya.

2.1 Analisis Pasar

Dalam program ini analisis yang dilakukan menggunakan analisis SWOT yang menggambarkan secara umum tentang usaha yang akan dilaksanakan dalam pembuatan mie belalang. Adapun analisis SWOT sebagai berikut:

2.1.1 Strength (Kekuatan)

Mie merupakan produk olahan pangan yang cukup digemari oleh semua orang baik anak-anak maupun orang dewasa. Produk olahan mie belalang mempunyai nilai lebih yaitu kandungan protein yang tinggi sehingga dengan mengkonsumsinya akan mampu memenuhi kebutuhan protein masyarakat.

2.1.2 Weakness (Kelemahan)

Mie belalang terbuat dari belalang yang merupakan serangga dan sebagian masyarakat merasa jijik. Hal itu menuntut adanya kemauan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan dalam pembuatan produk ini tetapi juga yang mampu memasarkan atau memperkenalkan produk ini pada khalayak umum. Selain itu sebagian orang mengalami alergi ketika mengkonsumsi belalang sehingga produk makanan ini hanya terbatas untuk orang-orang yang tidak mengalami alergi terhadap belalang.

2.1.3 Opportunity (Peluang)

Berbagai cara dilakukan untuk menciptakan produk olahan pangan baru yang lebih bervariasi dan unik. Selain itu juga dilakukan pengolahan variasi produk makanan baru untuk meningkatkan bahan pangan lokal. Produk mie belalang ini merupakan salah satu produk olahan makanan baru yang unik dan menarik yang terbuat dari bahan pangan lokal yaitu belalang. Produk mie yang mempunyai kandungan protein tinggi ini akan mampu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau. Keunikan dan kekhasan produk mie belalang ini juga akan menarik minat para wisatawan sebagai objek wisata kuliner.

2.1.4 Threat (Ancaman)

Munculnya pengusaha lain di bidang makanan, khususnya pembuatan mie merupakan salah satu jenis makanan yang digemari oleh semua kalangan masyarakat dengan inovasi menggunakan resep lainya sangat mempengaruhi produk mie belalang ini. Akan tetapi, yang menjadi keunggulan dari produk ini adalah bahan dasarnya yaitu belalang yang merupakan bahan pangan lokal khas Gunungkidul yang mengandung protein tinggi sehingga, semua masyarakat terutama yang tidak mengalami alergi dalam mengkonsumsi belalang dapat dengan mudah mendapatkan olahan makanan berprotein tinggi dengan harga yang terjangkau.

Dari analisis SWOT di atas, bahwa produk mie belalang memiliki prospek yang tinggi sebagai unit usaha. Untuk mengetahui nilai jual suatu produk, digunakan metode yaitu penjumlahan seluruh biaya produksi dan ditambah dengan laba yang diinginkan yaitu 50% dari biaya produksi. Perhitungan pengambilan modal (*break even*) yaitu untuk mengetahui pada volume berapa (penjualan/produksi) agar biaya total sama dengan penghasilan total sehingga tidak mengalami laba atau rugi. Rumus yang digunakan adalah perhitungan *Break Even* berdasarkan unit sebagai berikut :

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

BEP = *Break Even Point*
 FC = Jumlah Total Biaya Operasional
 P = Harga Jual Produk
 VC = Biaya Produksi

2.2 Perhitungan Ekonomi

2.2.1 Pendapatan

Harga makanan mie belelang ini ditetapkan rp. 4.000,00 tiap porsi, sehingga jumlah pemasukkan dalam sehari adalah sebagai berikut :

Jumlah pendapatan = 120 porsi x Rp.4.000,00
 = Rp. 480.000,00

2.2.2 Keuntungan

Keuntungan yang dapat diperoleh dari hasil penjualan mie belelang dalam sehari adalah sebagai berikut :

Keuntungan = hasil penjualan – biaya akhir
 = Rp. 480.000,00 – Rp. 264.500,00
 = Rp. 215.500,00

Keuntungan jika dihitung dalam persen

Keuntungan = $\frac{\text{keuntungan produksi}}{\text{biaya produksi}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Rp.215.500,00}}{\text{Rp.264.000,00}} \times 100\% \\
 &= 81,43 \%
 \end{aligned}$$

2.2.3 BEP (*Breaking Event Point*) dan BCR (*Benefit Coct Ratio*)

Perhitungan BEP (*Breaking Event Point*) dan BCR (*Benefit Coct Ratio*) dilakukan untuk menganalisa keuntungan dan keberlangsungan program sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{BEP (} \textit{Breaking Event Poin} \text{)} &= \frac{\text{Biaya Produksi}}{\text{Harga Satuan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 480.000,00}}{\text{Rp 4.000,00}} \\
 &= 120 \text{ porsi}
 \end{aligned}$$

Nilai BEP Bursusui sebesar 120 porsi, artinya jika dalam proses produksi tidak dapat dipasarkan sebanyak 120 porsi maka keuntungan yang diperoleh belum maksimal.

$$\begin{aligned}
 \text{BCR (} \textit{Benefit Cost Ratio} \text{)} &= \frac{\text{Biaya Pendapatan}}{\text{Total Biaya (} \textit{Modal} \text{)}} \\
 &= \frac{\text{Rp480.000,00}}{\text{Rp 264.500,00}} \\
 &= 1,81
 \end{aligned}$$

Nilai BCR dari perhitungan di atas menunjukkan lebih dari 1 artinya ini layak untuk dikembangkan. Perhitungan BCR ini masih merupakan perhitungan kasar, diharapkan pada pelaksanaan nantinya BCR dapat jauh melebihi nilai 1,81 sehingga ini memiliki peluang usaha yang

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Sebelum program ini dilaksanakan perlu dilakukan tahap analisis. Analisis dilakukan untuk menguji kelayakan usaha. Hal-hal yang perlu dianalisis sebagai berikut: SDM, permodalan, kesediaan bahan, dan konsumen. Komponen ini merupakan penentu usaha pembuatan Mie Belalang (Milang). Dari segi SDM haruslah dipilih orang yang memiliki kreativitas dan kemampuan untuk mengolah mie, kemampuan untuk komunikasi dalam pemasaran, informasi dalam pengadaan bahan baku, dan memiliki etos kerja yang tinggi.

Produksi Mie Belalang (Milang) memerlukan hal-hal sebagai berikut :

3.1 Alat dan Bahan

3.1.1 Alat-alat

- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| • Blender | • Pisau |
| • Mesin pencampur (<i>mixer</i>) | • Blender |
| • Lemper dan uleg | • Sothil |
| • Wajan | • Serok |
| • Pengaduk | • Nampan |
| • Sendok bumbu | • Lumpang dan alu |
| • Mesin roll press/ pelebar | • Mixer |
| • Alat pencetak mie | • Telenan |

3.1.2 Bahan-bahan

- | | |
|-----------------|------------------|
| • Tepung terigu | • Bumbu mie ayam |
| • Belalang | • Minyak goreng |
| • Telur ayam | • Saos |
| • Soda kue | • Kecap |
| • Tapioka | • Cabai rawit |
| • Garam | |

3.2 Proses Pembuatan

3.2.1 Pembuatan Mie Belalang

- Bersihkan 2,5 kg belalang dari sayap dan kotorannya kemudian dicuci sampai bersih.
- Haluskan belalang dengan blender.
- Masukkan 10 kg tepung terigu dan belalang yang sudah dihaluskan ke dalam mesin pengaduk kemudian tambahkan 5 butir telur.
- Tambahkan larutan garam dan soda sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga merata dengan uji kepal sampai menggumpak kemudian diamkan selama 5 menit.
- Masukkan adonan tersebut dalam mesin press. Pelembaran pertama dimulai dengan 2,5 mm kemudian diulang dengan 3,5 mm dan terakhir dengan 5,5 mm.
- Cetak mie dengan mesin pencetak mie kemudian potong-potong kira-kira 30 cm.
- Taburkan tepung tapioka agar mie tidak lengket.
- Gulung- gulung mie sebesar satu kepal tangan.
- Mie siap untuk diolah.

3.2.2 Penyajian

- Bersihkan 2,5 kg belalang dari sayap dan kotorannya, potong- potong menjadi 3 bagian kemudian cuci sampai bersih.
- Belalang dibacem kemudian digoreng.
- Ambil satu gulungan mie kemudian rebus dalam air yang mendidih.
- Tiriskan mie dan campurlah dengan bumbu mie ayam, kemudian taburkan belalang bacem goreng di atasnya.
- Mie belalang siap disajikan dengan saos dan kecap.

3.3 Proses Pemasaran

a. Produk

Produk yang dipasarkan dalam usaha ini ada Mie Belalang (Milang) yang dikombinasikan dengan bumbu mie ayam.

b. Harga

Harga untuk satu porsi Milang cukup terjangkau yaitu Rp 4.000,00.

c. Lokasi

Proses produksi akan dilaksanakan di rumah ketua pelaksana PKMK yakni di Sumuran RT 03/ RW 03, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, DI. Yogyakarta. Tempat produksi ini dipilih di kota wonosari karena merupakan pusatnya daerah Gunungkidul sehingga akan mempermudah pemasarannya. Selain itu kota Wonosari juga strategis jika dilihat dari daerah-daerah penghasil belalang terbesar di Gunungkidul seperti Semanu, Palian, dan Playen sehingga akan mempermudah dalam pencarian belalang sebagai bahan baku pembuatan mie belalang ini.

d. Promosi

Mie Belalang (Milang) dipromosikan melalui mitra usaha, maka pemasarannya akan lebih mudah.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Penggunaan anggaran yang dibutuhkan untuk usaha ini sebesar Rp12.500.000,00.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya
1.	Peralatan Penunjang	Rp 6.623.000,00
2.	Bahan Habis Pakai	Rp 4.436.000,00
3.	Perjalanan	Rp 775.000,00
4.	Laporan, meterai, dokumentasi, komunikasi, publikasi	Rp 666.000,00
Jumlah		Rp. 12.500.000,00

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 2.Jadwal Rencana Kegiatan

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Pemanfaatan Belalang Kayu (*Valanga Nigricornis*) untuk Pembuatan Bakso sebagai Alternatif Pangan Berprotein Tinggi.
- Anonim. _____. Mie Basah. Bogor: Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi-IPB
- Auliana, Rizqie. 1999. Gizi dan Pengolahan Pangan. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Griffia, Ricky W & Ronald J Ebert. 1998. Bisnis. Yogyakarta: Aditya Media
- Kusmaryani.2005. Prospek Tepung Belalang Kayu (*Melanoplus Cinercus*) Sebagai Alternatif Protein Hewani Bagi Kesehatan Masyarakat. Semarang: UNNES
- Lisdiana.1998. Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi. Ungaran: Trubus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Proposal
Alokasi Waktu : 3 x 2 jam pelajaran (1 jp = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.12 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	3.12.1 Mengetahui unsur-unsur proposal. 3.12.2 Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan	4.12.1 Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi

supaya lebih efektif.	yang kurang lengkap. 4.12.2 Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.
-----------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca contoh proposal, siswa mengetahui unsur-unsur proposal.
2. Setelah menganalisis mengetahui unsur-unsur proposal, siswa dapat mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.
3. Setelah mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal, siswa dapat menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap.
4. Setelah menyunting, siswa dapat mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Proposal dapat diartikan sebagai bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran baik itu berupa ide, gagasan, pemikiran maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan baik itu yang sifatnya izin, persetujuan, dana dan lain - lain. Proposal juga dapat diartikan sebagai sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah rencana dan tujuan suatu kegiatan kepada pembaca.

Tujuan Proposal adalah memperoleh bantuan dana,memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan. Unsur-unsur proposal yaitu, nama/ judul kegiatan, pendahuluan,tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang.

Fungsi Proposal

1. Fungsi proposal untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya.
2. Fungsi proposal untuk mendirikan usaha kecil, menengah, atau besar.
3. Fungsi proposal untuk mengajukan tender dari lembaga-lembaga pemerintah atau swasta.
4. Fungsi proposal untuk mengajukan kredit kepada bank.
5. Fungsi proposal untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan, dan sebagainya.

Jenis Jenis Proposal

Secara umum proposal dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

1. Proposal Bisnis - proposal ini berkaitan dengan dunia usaha baik itu perseorangan maupun kelompok dan contoh dari proposal ini misalnya proposal pendirian usaha, proposal dalam bentuk kerjasama antar perusahaan.
2. Proposal Proyek - pada umumnya proposal proyek ini mengacu pada dunia kerja yang berisikan serangkaian rencana bisnis atau komersil misalnya proposal proyek pembangunan.
3. Proposal Penelitian - Jenis proposal ini lebih sering digunakan di bidang akademisi misalnya penelitian untuk pembuatan skripsi, tesis dan lainnya. Isi dari proposal ini adalah pengajuan kegiatan penelitian.
4. Proposal Kegiatan - yaitu pengajuan rencana sebuah kegiatan baik itu bersifat individu maupun kelompok misalnya proposal kegiatan pentas seni budaya.

Berdasarkan bentuknya proposal terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Proposal bentuk formal - Proposal berbentuk formal terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, isi proposal, dan bagian pelengkap penutup. Bagian pendahuluan terdiri atas: sampul dan halaman judul, surat pengantar (kata pengantar), ikhtisar, daftar isi, dan pengesahan permohonan. Bagian isi proposal terdiri atas: latar belakang, pembatasan masalah, tujuan ruang lingkup, pemikiran dasar (anggapan dasar), metodologi, fasilitas, personalia (susunan panitia), keuntungan dan kerugian, waktu, dan biaya. Sedangkan bagian pelengkap penutup berisi daftar pustaka, lampiran, tabel, dan sebagainya.
2. Proposal bentuk non formal - proposal non formal ini tidak selengkap proposal formal dan biasanya disampaikan dalam bentuk memorandum atau surat. proposal non formal harus selalu mengandung hal-hal berikut yaitu, masalah, saran, pemecahan, dan permohonan.
3. Proposal semi formal - jenis proposal ini hampir sama dengan proposal non formal karena tidak selengkap jenis proposal formal.

Unsur-Unsur Proposal

1. Latar belakang masalah, Dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Selain itu, dipaparkan secara ringkas tentang teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, dan diskusi ilmiah maupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang

diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

2. Rumusan masalah, Rumusan masalah dinyatakan secara tersurat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Dalam hal ini hendaknya rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti dan dapat diuji secara empiris.
3. Tujuan penelitian, Tujuan penelitian diungkapkan pada sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada rumusan penelitian dan berupa pernyataan.
4. Hipotesis, Hipotesis diajukan berupa jawaban sementara terhadap masalah penelitian agar hubungan antara masalah yang diteliti dengan kemungkinan jawabannya lebih jelas. Adapun rumusan hipotesis yang baik hendaknya: dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, dapat diuji secara empiris, dan menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
5. Asumsi penelitian, Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini tidak perlu dibuktikan kebenarannya, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil penelitian yang diperolehnya dari orang lain melalui karya tulisnya.
6. Manfaat penelitian, Manfaat penelitian ditunjukkan untuk mengenai pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, bagian ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.
7. Ruang lingkup, dan Keterbatasan Penelitian Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dikemukakan karena sering dihadapi keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa harus dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun karena alasan logistik. keterbatasan penelitian karena kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan peneliti mencari data yang diinginkan.
8. Kajian pustaka, dan Kajian pustaka memaparkan teori-teori yang disusun berdasarkan kemutakhiran dan relevansi yang diperlukan dalam penelitian.
9. Definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan berdasarkan hal yang dapat diamati oleh peneliti. Definisi operasional bukan definisi berdasarkan kamus atau pendapat para ahli. Hal ini diperlukan

terutama untuk istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian juga untuk menghindari perbedaan persepsi.

Pertemuan 2

Menyunting proposal

Pertemuan 3

Mempresentasikan hasil kerja di diskusi kelas.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
- Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop dan LCD
2. Media : Contoh proposal

G. Sumber Belajar

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015)
3. www.peribahasaindonesia.com pada Senin, 15 Agustus 2016 pukul 16.20 WIB.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6-8 orang.

2. Inti

a. Mengamati

Siswa mengamati contoh proposal yang diberikan guru.

b. Menanya

Siswa merumuskan dan menuliskan permasalahan yang ditemukan khususnya tentang unsur-unsur proposal.

c. Mengumpulkan Informasi

Siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur proposal melalui kegiatan membaca literatur dari berbagai sumber.

d. Mengasosiasikan

- Siswa secara berkelompok mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari masalah terkait.
- Siswa secara berkelompok memverifikasi olahan informasi sehingga dapat menemukan isi dalam unsur-unsur proposal.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua (2 JP)

1. Pendahuluan

1. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
2. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk.

2. Inti

Mencipta

- 1) Siswa menentukan isi pada setiap unsur-unsur proposal.

- 2) Siswa menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.

2. Inti

Mengomunikasikan

- 1) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 2) Kelompok lain memberikan tanggapan.

3. Penutup

- d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- e. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- f. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- g. Siswa mendapat tugas untuk memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan tanggapan teman.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Responsif				Imajinatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

Penilaian			
Teknik	Bentuk	Instrumen/soal	Skor
Tes tulis	Uraian	1. Dalam proposal terdapat beberapa unsur yang harus tercantum. Sebutkan dan jelaskan!	10
		2. Untuk apa proposal diajukan sebelum diadakan sebuah kegiatan?	10
		3. Proposal terdiri dari beberapa jenis. Sebutkan!	10
		4. Ada berapa unsur dalam proposal. Sebutkan!	10
		5. Kegiatan apa saja yang biasa menggunakan proposal?	10
Tes lisan	Uraian	Bahaslah isi proposal bersama teman kelompok	50

Penghitungan nilai akhir :

Skor yang diperoleh

NILAI= ----- X 100

2

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

Lampiran

Contoh Proposal

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa di tengah masyarakat melalui kegiatan-kegiatan nyata yang didahului kegiatan identifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut dengan bimbingan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Hasil identifikasi itulah yang menjadi pedoman untuk mencari berbagai solusi untuk masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menjadi inisiator, inovator, dan motivator untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sebagai upaya mengangkat derajat hidupnya serta dapat mengimplementasikannya di masyarakat agar dapat dinikmati oleh masyarakat lebih luas.

Adanya KKN di masyarakat hendaknya dipandang sebagai daya pendukung masyarakat untuk menggiatkan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Fungsi inisiator yang dimaksudkan ialah, mahasiswa diharapkan mampu memiliki inisiatif dan pola pikir yang maju dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan di masyarakat. Selain itu melalui proses KKN dapat terjadi proses pembelajaran, sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara keduanya yang berkesinambungan untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar, memiliki jati diri yang mantap, dan memajukan lingkungannya untuk generasi penerus.

Dengan berdasarkan atas tujuan dan sasaran diadakannya Kuliah Kerja Nyata, maka KKN yang berlokasi di Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui kajian secara sistematis, logis, dan rasional. Kegiatan dalam KKN ini berbasis data riil di masyarakat, yang eksplorasinya melibatkan lembaga, tokoh masyarakat, dan perseorangan yang memiliki kemampuan dan akses informasi secara detail kepada sumber informasi atau masyarakat langsung. Kegiatan KKN di wilayah ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Berawal dari keinginan dan kepedulian melihat anak-anak kecil dan para orangtua di lingkungan Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kami berinisiatif untuk mengumpulkan buku bacaan agar dapat

menciptakan kebiasaan membaca di lingkungan KKN kami. Promosi yang kami lakukan terbilang sangat sederhana dan berawal dari mulut ke mulut saja.

Berlatar belakang dari hal tersebut di atas, khususnya di lingkungan Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta kami ingin menyajikan menu baru pengetahuan dan mendekatkan masyarakat dengan jendela ilmu berupa buku. Masyarakat perlu diperhatikan dalam hal pengayaan ilmu pengetahuan karena dengan pengetahuan setidaknya masyarakat akan mengerti memahami hal-hal yang selama ini mereka abaikan dan anggap tidak penting menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Dengan berdasarkan keberadaan rintisan taman bacaan ini kami berharap bisa memberi warna baru dan tambahan pengetahuan di lingkungan masyarakat kami yang masih banyak membutuhkan pembinaan di segala bidang, terutama pada anak-anak dan remaja yang lebih senang bermain HP, game online daripada membaca, sehingga dengan keberadaan taman bacaan ini bisa memberikan nuansa baru dan berwisata pengetahuan lebih jauh dan bermutu melalui buku.

B. TUJUAN

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dibuatnya taman bacaan ini adalah:

1. Mempermudah anak-anak usia sekolah mendapatkan buku referensi sekolah.
2. Menambah pengetahuan bagi anak-anak putus sekolah.
3. Memberikan anak-anak dan remaja kegiatan bermutu lewat membaca dan menulis.
4. Memberikan pengetahuan tentang dunia internet dan teknologi kepada warga sekitar.
5. Mendekatkan masyarakat dengan buku.
6. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca.
7. Menggalakkan budaya membaca di kalangan masyarakat.
8. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan dalam berusaha (beternak, bertani, wirausaha) sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian warga.
9. Menbuka cakrawala dunia dengan menambah pengetahuan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
10. Meningkatkan kualitas baik fisik maupun mental.
11. masyarakat sehingga berdampak kepada kehidupan yang lebih baik.

C. SASARAN

Sasaran taman bacaan ini adalah semua warga masyarakat Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta, serta warga Negara Indonesia dalam cakupan lebih luas. Baik dari usia anak-anak, remaja dan dewasa atau orang tua.

D. LOKASI

Rencana lokasi taman baca ini adalah di Aula Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta

E. PERMOHONAN BANTUAN

Berdasarkan penjelasan di atas, kami sedang merintis sebuah Taman Bacaan Masyarakat sederhana untuk anak-anak, remaja hingga dewasa memohon bantuan koleksi buku, majalah, komik edukatif, atau buku yang sifatnya mendidik bagi masyarakat umum untuk membantu demi terwujudnya masyarakat yang gemar membaca.

Adapun koleksi buku yang kami perlukan, baik buku baru maupun bekasyang masih layak baca antara lain :

1. Buku referensi sekolah dan pendukung pendidikan
2. Buku dongeng dan cerita bergambar
3. Novel remaja, teenlit maupun dewasa
4. Buku pengetahuan umum
5. Buku pertanian
6. Buku perkebunan
7. Buku Peternakan
8. Buku Perikanan
9. Buku Pertukangan
10. Buku Kerajinan dan Keterampilan
11. Buku kewirausahaan
12. Buku resep makanan
13. Buku teknologi tepat guna
14. Buku komputer dan internet
15. Buku agama
16. Buku kesehatan
17. Majalah dan tabloid
18. Dan buku-buku atau bacaan yang bermanfaat lainnya.

F. PENUTUP

Demikian proposal ini dibuat untuk dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan. Proposal ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Besar harapan kami agar perusahaan/ badan usaha yang Bapak/ Ibu pimpin dapat ikut berpartisipasi.

Semoga segala yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan juga mendapat bimbingan serta ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/ 1
Materi Pokok : Proposal
Alokasi Waktu : 4 x 2 jam pelajaran (1 jp = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	3.13.1 Mengidentifikasi isi proposal. 3.13.2 Mengidentifikasi sistematika proposal. 3.13.3 Mengidentifikasi kebahasaan proposal.

4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.	4.13.1 Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal dengan memperhati-kan isi dan kebakasaannya. 4.13.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca contoh proposal, siswa dapat mengidentifikasi isi proposal.
2. Setelah membaca contoh proposal, siswa dapat mengidentifikasi sistematika proposal.
3. Setelah membaca contoh proposal, siswa dapat mengidentifikasi kebakasaan proposal.
4. Setelah mengidentifikasi proposal, siswa dapat membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal dengan memperhati-kan isi dan kebakasaannya.
5. Setelah membuat proposal, siswa dapat mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Sistematika proposal penelitian adalah tahap-tahap atau aturan yang digunakan sebagai acuan dalam membuat proposal penelitian. Dapat diartikan sebagai sebuah usulan yang dibuat secara ringkas yang menggambarkan apa saja aspek yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian, kemudian dirancang dan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui proposal peneliti atau pihak-pihak terkait akan memahami kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Latar belakang masalah, latar belakang masalah dimulai secara sistematis. Penulisan masalah ini dilakukan dengan memaparkan variabel terkait sebagai pokok pikiran utama dan variabel bebas sebagai penjelas. Unsur-unsur yang harus ada dalam penulisan latar belakang masalah adalah menguatkan bahwa masalah itu sangat penting untuk diatasi dan menarik untuk diteliti. Syarat-syarat dalam penulisan latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

- Hal-hal yang ideal
- Masalah utama

- Dimana hal itu terjadi
- Kosekuensi yang muncul bila masalah itu dibiarkan
- Intervensi yang relevan

2. Batasan masalah dalam suatu penelitian diperlukan agar ruang lingkup masalah yang akan

diteliti tidak meluas, batasan-batasan yang dimaksud seperti batasan waktu, batasan tenaga dan batasan dana. Batasan-batasan ini tentunya juga berpengaruh pada proses dan hasil penelitiannya :

- Membatasi masalah yang akan dipilih
- Menegaskan pengertiannya
- Menggambarkan secara detail dan menjelaskan data yang diberikan

3. Dalam perumusan masalah dijabarkan sebagai definisi yang dapat menjelaskan, ruang lingkup serta asumsi dasar.

4. Tujuan penelitian, tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat yang pasif, karena tujuan merupakan pernyataan yang berisi harapan yang akan dicapai.

5. Manfaat penelitian, uraikanlah manfaat penelitian secara singkat dan jelas.

6. Landasan teori, bagian ini ditulis agar pembaca atau pihak-pihak terkait mengetahui landasan-landasan yang di pakai dalam melakukan penelitian.

7. Metode penelitian, dalam hal ini dapat meliputi rancangan penelitian, cara penafsiran dan variabel dalam penelitian,

8. Objek penelitian adalah suatu benda, orang, tempat atau keadaan yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan.

9. Metode pengumpulan data, ada beberapa cara, yaitu :

- Wawancara
- Diskusi kelompok
- Observasi
- Review dokumen

10. Metode analisis data, setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah analisa data.

11. Hasil penelitian yang diharapkan.

12. Dan yang terakhir **daftar pustaka**.

Agar menjadi sebuah usulan yang lengkap, proposal perlu syarat-syarat tertentu. Berikut adalah kaidah dalam menyusun sebuah proposal.

1. Proposal disusun dengan struktur dan logika yang jelas.

Hal ini penting mengingat, kata-kata subjektivitas, seperti kata mungkin, sebaiknya, atau seyogyanya menunjukkan sikap ragu-ragu. Dengan demikian, proposal harus memakai kata-kata yang bersifat meyakinkan, seperti akan, harus, atau tentu.

2. Hasil kegiatan harus terukur.

Sebelum menyusun proposal, haruslah survey segala yang akan dilaksanakan dengan baik sehingga angka-angka yang didapatkan pasti bukan perkiraan.

3. Rumuskan jenis kegiatan dengan jelas, kreatif, dan rinci.

4. Perhitungkan dana secara rasional, jangan mengada-ada.

Pertemuan 2-3

Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal dengan memperhatikan isi dan kebakasaannya.

Pertemuan 3

Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop dan LCD

2. Media : Contoh proposal

G. Sumber Belajar

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015)

3. www.informasi-pendidikan.com pada Senin, 15 Agustus 2016 pukul 16.30 WIB.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 6-8 orang.

2. Inti

a. Mengamati

Siswa mengamati contoh proposal yang diberikan guru.

b. Menanya

Siswa merumuskan dan menuliskan permasalahan yang ditemukan khususnya tentang unsur-unsur proposal.

c. Mengumpulkan Informasi

Siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.

d. Mengasosiasikan

- Siswa secara berkelompok mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari masalah terkait.
- Siswa secara berkelompok memverifikasi olahan informasi sehingga dapat menemukan isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua dan ketiga (2 JP)

1. Pendahuluan

1. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
2. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk.

2. Inti

Mencipta

- 1) Siswa menentukan isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.
- 2) Siswa membuat kerangka proposal.
- 3) Siswa mengembangkan kerangka proposal menjadi proposal yang utuh.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan keempat (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Siswa merespon ucapan salam dan pertanyaan/pengecekan kehadiran siswa dari guru.
- b. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan kegunaan yang dapat diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.

2. Inti

Mengomunikasikan

- 1) Masing-masing kelompok mempresentasikan proposal hasil kerja kelompoknya.
- 2) Kelompok lain memberikan tanggapan atau komentar.
- 3) Setelah diberi komentar, kelompok langsung merevisi proposal.

3. Penutup

- d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- e. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- f. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- g. Siswa mendapat tugas untuk memperbaiki hasil pekerjaan berdasarkan tanggapan teman.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Responsif			
4.	Imajinatif			

a. Instrumen Penilaian Sikap

[illegible]

b. Pedoman Penskoran

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/ konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajeg/ konsisten.	4

2. Penilaian Hasil Belajar

Keterampilan

- Buatlah sebuah proposal dengan mengambil tema bebas!

RUBRIK PENILAIAN MENULIS PROPOSAL					
No.	Nama kelompok	Aspek yang dinilai/ skor maksimal			
		Sistematika penulisan proposal	Kesesuaian ragam bahasa	Kesesuaian isi dengan tujuan proposal	Ketepatan penggunaan tanda baca
		1-25	1-25	1-25	1-25
1.					100
2.					
3.					

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

Lampiran

Contoh Proposal

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa di tengah masyarakat melalui kegiatan-kegiatan nyata yang didahului kegiatan identifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut dengan bimbingan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Hasil identifikasi itulah yang menjadi pedoman untuk mencari berbagai solusi untuk masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menjadi inisiator, inovator, dan motivator untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sebagai upaya mengangkat derajat hidupnya serta dapat mengimplementasikannya di masyarakat agar dapat dinikmati oleh masyarakat lebih luas.

Adanya KKN di masyarakat hendaknya dipandang sebagai daya pendukung masyarakat untuk menggiatkan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Fungsi inisiator yang dimaksudkan ialah, mahasiswa diharapkan mampu memiliki inisiatif dan pola pikir yang maju dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan di masyarakat. Selain itu melalui proses KKN dapat terjadi proses pembelajaran, sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara keduanya yang berkesinambungan untuk membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar, memiliki jati diri yang mantap, dan memajukan lingkungannya untuk generasi penerus.

Dengan berdasarkan atas tujuan dan sasaran diadakannya Kuliah Kerja Nyata, maka KKN yang berlokasi di Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui kajian secara sistematis, logis, dan rasional. Kegiatan dalam KKN ini berbasis data riil di masyarakat, yang eksplorasinya melibatkan lembaga, tokoh masyarakat, dan perseorangan yang memiliki kemampuan dan akses informasi secara detail kepada sumber informasi atau masyarakat langsung. Kegiatan KKN di wilayah ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Berawal dari keinginan dan kepedulian melihat anak-anak kecil dan para orangtua di lingkungan Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. Kami berinisiatif untuk mengumpulkan buku bacaan agar dapat

menciptakan kebiasaan membaca di lingkungan KKN kami. Promosi yang kami lakukan terbilang sangat sederhana dan berawal dari mulut ke mulut saja.

Berlatar belakang dari hal tersebut di atas, khususnya di lingkungan Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta kami ingin menyajikan menu baru pengetahuan dan mendekatkan masyarakat dengan jendela ilmu berupa buku. Masyarakat perlu diperhatikan dalam hal pengayaan ilmu pengetahuan karena dengan pengetahuan setidaknya masyarakat akan mengerti memahami hal-hal yang selama ini mereka abaikan dan anggap tidak penting menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Dengan berdasarkan keberadaan rintisan taman bacaan ini kami berharap bisa memberi warna baru dan tambahan pengetahuan di lingkungan masyarakat kami yang masih banyak membutuhkan pembinaan di segala bidang, terutama pada anak-anak dan remaja yang lebih senang bermain HP, game online daripada membaca, sehingga dengan keberadaan taman bacaan ini bisa memberikan nuansa baru dan berwisata pengetahuan lebih jauh dan bermutu melalui buku.

B. TUJUAN

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dibuatnya taman bacaan ini adalah:

1. Mempermudah anak-anak usia sekolah mendapatkan buku referensi sekolah.
2. Menambah pengetahuan bagi anak-anak putus sekolah.
3. Memberikan anak-anak dan remaja kegiatan bermutu lewat membaca dan menulis.
4. Memberikan pengetahuan tentang dunia internet dan teknologi kepada warga sekitar.
5. Mendekatkan masyarakat dengan buku.
6. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca.
7. Menggalakkan budaya membaca di kalangan masyarakat.
8. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan dalam berusaha (beternak, bertani, wirausaha) sehingga dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian warga.
9. Menbuka cakrawala dunia dengan menambah pengetahuan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
10. Meningkatkan kualitas baik fisik maupun mental.
11. masyarakat sehingga berdampak kepada kehidupan yang lebih baik.

C. SASARAN

Sasaran taman bacaan ini adalah semua warga masyarakat Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta, serta warga Negara Indonesia dalam cakupan lebih luas. Baik dari usia anak-anak, remaja dan dewasa atau orang tua.

D. LOKASI

Rencana lokasi taman baca ini adalah di Aula Bulusawit, Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta

E. PERMOHONAN BANTUAN

Berdasarkan penjelasan di atas, kami sedang merintis sebuah Taman Bacaan Masyarakat sederhana untuk anak-anak, remaja hingga dewasa memohon bantuan koleksi buku, majalah, komik edukatif, atau buku yang sifatnya mendidik bagi masyarakat umum untuk membantu demi terwujudnya masyarakat yang gemar membaca.

Adapun koleksi buku yang kami perlukan, baik buku baru maupun bekasyang masih layak baca antara lain :

1. Buku referensi sekolah dan pendukung pendidikan
2. Buku dongeng dan cerita bergambar
3. Novel remaja, teenlit maupun dewasa
4. Buku pengetahuan umum
5. Buku pertanian
6. Buku perkebunan
7. Buku Peternakan
8. Buku Perikanan
9. Buku Pertukangan
10. Buku Kerajinan dan Keterampilan
11. Buku kewirausahaan
12. Buku resep makanan
13. Buku teknologi tepat guna
14. Buku komputer dan internet
15. Buku agama
16. Buku kesehatan
17. Majalah dan tabloid
18. Dan buku-buku atau bacaan yang bermanfaat lainnya.

F. PENUTUP

Demikian proposal ini dibuat untuk dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan. Proposal ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Besar harapan kami agar perusahaan/ badan usaha yang Bapak/ Ibu pimpin dapat ikut berpartisipasi.

Semoga segala yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan juga mendapat bimbingan serta ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI MIPA 1

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Ainur Wahida Sabrin Arwiyani	70	75	Remidi
2	Alifta Salma Shafira	73.34	75	Remidi
3	Annisa Nuraini	70	75	Remidi
4	A'uly Nadiela Azari	73.34	75	Remidi
5	Christina Safira Raharja	80		
6	Cicilia Angelika Pradita Putri	80		
7	Cristina Novi Mediaswati	80		
8	Daniel Seto Dimas	60	75	Remidi
9	Denesa Salma Hanun	73.34	75	Remidi
10	Evintia Pratiwi	76.67		
11	Faiq Nur Hilma Aulia	80		
12	Faiza Husna Arni Nahar	76.67		
13	Farida Cahyani Darmastuti	66.67	75	Remidi
14	Fatimah Atti Octavianti	66.67	75	Remidi
15	Fuad Abidan	66.67	75	Remidi
16	Hafidz Romizah	70	75	Remidi
17	Isnawati Muslimah	66.67	75	Remidi
18	Kevin Razak Alfattah	76.67		
19	Luckman Bagus Dwiwana	80		
20	Melio Venagy Arwannu RA.	80		
21	Naufal Rafif Danutirta	76.67		
22	Nur Yuthi' Latifah	83.34		
23	Raishela Safira	70	75	Remidi
24	Richo Auliya Kurniawan	80		
25	Rintan Nur Azizah	73.34	75	Remidi
26	Ririn Widyaningsih	63.34	75	Remidi
27	Sinta Melina Anggraini	76.67		
28	Tesa Febra Isanra	73.34	75	Remidi
29	Ulfi Sheila Pinasti	73.34	75	Remidi

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI MIPA 2

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Adhika Harimbawa	73.34	75	Remidi
2	Amalia Nurul Alifah	70	75	Remidi
3	Agelina Avida Galuh Aninditia	70	75	Remidi
4	Anik Puspita Sari	76.67		
5	Aprillia Nur Avivah	73.34	75	Remidi
6	Bagas Wicaksana	73.34	75	Remidi
7	Deva Zulfaida Erlita Sari		75	Keluar
8	Dewi Rahmawati Nugraheni	76.67	75	Remidi
9	Diah Rahmawati	66.67	75	Remidi
10	Dinna Hidayatul Mutazam	83.34		
11	Edi	76.67		
12	Fani Setiawan	66.67	75	Remidi
13	Fitri Hanifah Fadli	66.67	75	Remidi
14	Gema Anindhia Retno Palupi	73.34	75	Remidi
15	Hilda Rusdwiana Ulimawati	70	75	Remidi
16	Larasati Aprilia Melganasari	73.34	75	Remidi
17	Latifa Runingtyas	76.67	75	
18	Lorensius Oksigi	66.67	75	Remidi
19	Meylisa Anditya Pratiwi	66.67	75	Remidi
20	Mia Widyaningsih	76.67		
21	Nafisa Kusumawati	80		
22	Normalita Rahma Laily	73.34	75	Remidi
23	Rahmat Dwi Fauzi	63.34	75	Remidi
24	Rosida Arum Praptika	73.34	75	Remidi
25	Talenta Nugroho Suryanto M.	70	75	Remidi
26	Thariq Alfarizi	70	75	Remidi
27	Warih Miftakhul Janah	76.67		
28	Witri Nur Anisa	76.67		

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII MIPA 1

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Adrian Aristocartes Parisa	63.34	75	Remidi
2	Agusta Maulana Akbar	73.34	75	Remidi
3	Anisa Dyah Talia Sari	60	75	Remidi
4	Annisa Rahmi Yulita Safitri	70	75	Remidi
5	Aura Nafarena Syarifah	63.34	75	Remidi
6	Bethari Ratnaningdriyo	63.34	75	Remidi
7	Bhima Dhewantara	83.34		
8	Cindy Agil Widyaningrum	76.67		
9	Dorothea Ansella Hana Paramitha	83.34		
10	Fransiskus Yustisio Suryanto	56.67	75	Remidi
11	Galuh Ade Novi	70	75	Remidi
12	Gita Ramadhani	63.34	75	Remidi
13	Ignatia Dharmastuti Lakshitani	60	75	Remidi
14	Khasna Suci Afifah	70	75	Remidi
15	Lina Ikrima Dina	80		
16	Muna Fathin 'Afifah	76.67		
17	Nanda Nur Aini Dewi	63.34	75	Remidi
18	Nina Putri Wardana	73.34	75	Remidi
19	Nurhusna Diana Fathin	63.34	75	Remidi
20	Putri Amira Sari	86.67		
21	Rahmadin Putra Aulia	70	75	Remidi
22	Rahmansyah Nugroho Jati	73.34	75	Remidi
23	Ririn Widyaningsih			
24	Teressa Ayu Shandra Noviantoro	56.67	75	Remidi
25	Yoannes De Deo Aryanda Putra	83.34		
26	Yustinus Asara Jati	70	75	Remidi

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII MIPA 2

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Aghniya Misty Mufidah	73.34	75	Remidi
2	An Nisaa Zuama Azizah	73.34	75	Remidi
3	Apriliana Wahyuning Tyas	73.34	75	Remidi
4	Awan Paradhes Parasteka	83.34		
5	Azka Adnanda	63.34	75	Remidi
6	Berlianti Manda Syavira	66.67	75	Remidi
7	Clariza Orivia Ghaisani	66.67	75	Remidi
8	Dheshinta Ayu Pertiwi	80		
9	Fauzan Widyatma Putra	70	75	Remidi
10	Fitriana Rifki Nur Azizah	80		
11	Inayah Maysarah	70	75	Remidi
12	Isti Sholikhah	80		
13	Marlika Firmanda Baktiyar	70	75	Remidi
14	Muhammad Sukma Abu Bakar	76.67		
15	Natalia Kusumawati	70	75	Remidi
16	Niken Widya Indiar Sanatri	66.67	75	Remidi
17	Nita Rizky Sari	76.67		
18	Nurhidayah Solihah	73.34	75	Remidi
19	Nurul Khoiriyah	70	75	Remidi
20	Putri Karunia Krishutami	73.34	75	Remidi
21	Wahyu Haryanto	73.34	75	Remidi
22	Wisanggeni Bayu Aji	73.34	75	Remidi
23	Yayan Alvianto	70	75	Remidi
24	Yessi Idianingrum Tanu Wijaya	70	75	Remidi
25	Yulian Rachmat Kurniawan	76.67		
26	Yustina Istianhari	83.34		

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII MIPA 3

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Angelia Ayu Maulina	76.67		
2	Bayu Aditya Pratama	83.34		
3	Cahya Ulfa Kamila	83.34		
4	Chofifatun Khamamah	80		
5	Deo Mahendra	86.67		
6	Galih Sari Ningrum	86.67		
7	Gema Fauzi			
8	Indah Sari Prifianingrum	63.34	75	Remidi
9	Krisnasiwi Cahyaning Bayu	73.34	75	Remidi
10	Maharesi Upoyo Tinarbuko	66.67	75	Remidi
11	Muhammad Afif Kurniawan			
12	Muhammad Dzakir Amaniey	86.67		
13	Niken Cahyaningrum	80		
14	Nur Aviva Trisnawati	76.67		
15	Rahma Dani Kusumawati	76.67		
16	Retsa Herlin Perlina	70	75	Remidi
17	Saifuddin Afif	80		
18	Sairoh Bisirotil Mujtaba	60	75	Remidi
19	Sekar Ayu Pangastuti	73.34	75	Remidi
20	Shinta Ika Mulyaningrum	73.34	75	Remidi
21	Susi Dyah Ayu Wuryandari	76.67		
22	Thoha Arsyad	86.67		
23	Tri Amalia Purwanti	80		
24	Tyas Nur Utami			
25	Umi Mar'atun Sholihah	80		
26	Ummi Kholsum	73.34	75	Remidi

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

REKAP NILAI ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XII MIPA 4

NO.	NAMA	NILAI		KET.
		ULANGAN HARIAN	REMIDI	
1	Ananta Garda Bangsa	70	75	Remidi
2	Annisa Tiara Kartika	83.34		
3	Bagus Aji Nugrahanto	70	75	Remidi
4	Berlianingtyas Anisa Dali	80		
5	Cynthia Atika Dewi	83.34		
6	Dimas Setyawan Ramadhansyah	76.67		
7	Ervina Tri Utaminingtyas	83.34		
8	Fajar Suryani	73.34	75	Remidi
9	Fanny Diah Ningrum	90		
10	Firamida Madani Safitri	70	75	Remidi
11	Fitria Dinda Aisyah	76.67		
12	Galeh Kholis Pambudi	76.67		
13	Gilang Permana Putra	60	75	Remidi
14	Karlina Settry Ramadhani	80		
15	Krisa Nugraheni	73.34	75	Remidi
16	Lalu Muhammad Nuki Pratama H.			
17	Maqfira Izaniaputri Faizal	83.34		
18	Mien Nerva Alfanti Fuadillah	70	75	Remidi
19	Muhammad Suluh Mahardhika	66.67	75	Remidi
20	Naufal Akbar	70	75	Remidi
21	Naufal Hanif Andira	66.67	75	Remidi
22	Penny Purwaningsih	70	75	Remidi
23	Putri Dewi Ariska	76.67		
24	Refinalda Arum Rahayu	80		
25	Rizkiana Akbar	63.34	75	Remidi
26	Sofia Syachputri	70	75	Remidi
27	Syifa Evilia Maharani	70	75	Remidi
28	Yohana Mariska Puteri Adhesti	76.67		

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 7 September 2016
Mahasiswa PPL

Dwi Astuti Indriati, M.Hum.
NIP 19700727 200701 2 013

Nurullia Fitri Chandrawati
NIM 13201244012

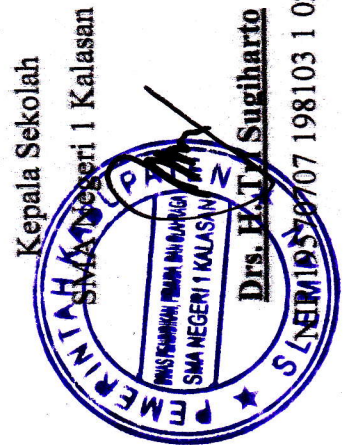


LAPORAN DANA
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)			
			Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP dan Silabus	-	50.000	-	-
		Media pembelajaran	-	30.000	-	-
		Lembar kerja siswa	-	20.000	-	-
		Soal ulangan dan lembar jawab siswa	-	95.000	-	-
2.	Pembuatan Laporan PPL	Laporan dibuat tiga rangkap masing-masing Rp 70.000,00	-	210.0000	-	-
Jumlah						
						405.000



Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H.T. Sugiharto

NIP 19570707 198103 1 024

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Prihadi, M. Hum.

NIP 19630330 199001 1 001

Mahasiswa PPL

Nurullia Fitri Chandrawati

NIM 13201244012

DOKUMENTASI



Upacara Bendera



Menganalisis Struktur Teks Cerita Sejarah



Mempresentasikan Hasil Analisis Struktur Teks Cerita Sejarah



Proses Pembelajaran



Ulangan Harian



Guru Pembimbing Lapangan (Ibu Dwi Astuti Indriati, M. Hum.)



Siswa Kelas XI MIPA 2



Siswa Kelas XII MIPA 2



Penarikan PPL